



HASIL PENYELIDIKAN KEMATIAN WALPRI KAPOLDA KALTARA, TIDAK ADA UNSUR PIDANA

BACA HALAMAN 2



DITINGGAL PENGHUNI, SATU UNIT RUMAH JADI ARANG

BACA HALAMAN 16



Hasil Penyelidikan Kematian Walpri Kapolda Kaltara

Tidak Ada Unsur Pidana

TANJUNG SELOR - Hasil penyelidikan kasus kematian Brigpol Setyo Herlambang, yang merupakan pengawal pribadi (Walpri) Kapolda Kaltara, Irjen Daniel Aditya Jaya, akhirnya terungkap.

Pengungkapan kasus kematian Walpri Polda Kaltara, disimpulkan tidak adanya indikasi tindakan pidana, hal itu disampaikan oleh Direktorat Kriminal Umum (Dirkrimum) Kombes Pol Taufik Herdiansyah Zeinardi, didampingi oleh Kapolda Kaltara, Kompolnas RI, pihak keluarga, Rabu (18/10/2023).

Dalam penyampaian, Kapolda Kaltara, Irjen Daniel Aditya menjelaskan gelar perkara yang telah dilakukan melibatkan pihak perwakilan keluarga, Kompolnas, Bareskrim Polri, Dirtipidum, Inafis, Puslabfor, Biddokes, dan dari rumah sakit Bayangkara Jawa Tengah.

"Termasuk tim Supervisi dari Dit Propam, selanjutnya dipersilahkan

kepada Dirkrimum untuk menyampaikan hasil gelar perkara," singkat Kapolda, dalam keterangan resminya.

Sementara itu, Dirkrimum Polda Kaltara, Kombes Pol Taufik Herdiansyah Zeinardi menyampaikan, pihaknya bersama dengan tim Mabes Polri telah melakukan gelar perkara khusus.

"Proses penyelidikan yang kita lakukan saat setelah kita mendapatkan laporan adanya penemuan jenazah, pada Jumat 22 September 2023. Kita telah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan melakukan pemeriksaan terhadap belasan saksi serta mengamankan barang bukti," ujarnya.

Dalam hal penyelidikan, Dirkrimum Polda Kaltara mendapatkan backup dari Bareskrim Polri. Kemudian, dari hasil pengamanan barang bukti, dan dilakukan pemeriksaan. Baik itu pemeriksaan autopsi jenazah yang dilakukan di Semarang serta Jawa tengah, juga dilakukan pemer-

iksaan melakukan laboratorium forensik terkait dengan bukti CCTV.

"Kemudian ada pemeriksaan DNA dan patalogi anatomi, serta pemeriksaan jenis lain yang dilakukan secara Scientific Crime Investigation," tukasnya.

Pemeriksaan dilakukan oleh Bareskrim Polri, dalam hal ini Buslabfor dan Inafis kemudian dikolaborasi dengan pemeriksaan terhadap saksi.

"Hasil pemeriksaan visum luar dan dalam oleh kedokteran forensik Rumah Sakit Bayangkara Semarang, secara interkolaborasi profesi dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya unsur pidana dalam peristiwa tersebut," bebernya.

Dengan demikian, kata dia kepolisian secara resmi menyatakan pemeriksaan terhadap kasus tersebut dihentikan. (tin/and)

Editor: Andhika



Kantor Camat Pulau Derawan Memprihatinkan, Dorong Adanya Perbaikan

TANJUNG REDEB - Ketua DPRD Berau, Madri Pani menemui kondisi Kantor Camat Pulau Derawan yang kondisinya sangat memprihatinkan. Sebab, selalu mengalami kebocoran ketika hujan. Dia mengungkapkan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau seharusnya dapat merehabilitasi Kantor Camat Pulau Derawan. Peralnya merupakan pusat pelayanan kepada masyarakat.

“Masyarakat juga ada melapor, bahwa mereka merasa risih dan tidak nyaman dengan kondisi kantor camat Pulau Derawan ini,” ungkapnya.

Madri menyebut, penampilan kantor tersebut terkesan masih baru. Namun ada beberapa bagian konstruksi yang bermasalah, seperti dinding retak hingga atap bocor. “Ini kan kantor pelayanan. Masa tampilannya seperti itu. Kalau kantor bocor pelayanan terganggu,” katanya.

Dirinya mendorong kerusakan dapat dilakukan perbaikan, tujuannya agar pelayanan kepada masyarakat tetap maksimal. “Apalagi, letaknya di tempat wisata. Sehingga, kantor camat ini harus dibenahi karena menjadi perwajahan Kecamatan Pulau Derawan,” tegasnya.

Politikus NasDem ini meminta OPD terkait untuk memprioritaskan perbaikan Kantor Kecamatan Pulau Derawan di tahun mendatang. “Jika kantornya rusak dan jelek masyarakat juga malas mau datang. Apalagi ini cukup jauh dari pusat kota. Semoga tahun depan bisa dilakukan perbaikan,” pungkasnya. (adv/and)



Ketua DPRD Berau, Madri Pani saat melihat kondisi Kantor Camat Pulau Derawan.

Harga Beras Tinggi, Minta Pemerintah Kendalikan Inflasi

TANJUNGREDEB - Kenaikan harga beras yang terjadi sejak Mei lalu disorot Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung. Dia mengungkapkan, naiknya harga beras di Bumi Batiwakkal, tentu akan memberatkan masyarakat golongan bawah, sehingga diperlukan peran pemerintah. "Pemerintah harus turun tangan mengendalikan harga beras. Jangan sampai memberatkan masyarakat," tegasnya.

Dirinya menilai, kenaikan harga beras disebabkan beberapa faktor. Salah satu pemicu utamanya yakni gagal panen yang melanda para petani. "Yang saya ketahui, harga beras memang naik semua. Bahkan beras dari Sulawesi dan Surabaya juga ikut naik akibat gagal panen," jelasnya.

Nurung menjelaskan, gagal panen yang melanda petani berdampak

kepada kurangnya stok, sementara banyakyang membutuhkan. "Pemicu gagal panen ini belum diketahui akibatnya secara jelas. Baik itu karena faktor cuaca atau lainnya," katanya.

Politikus Nasional Demokrat (Nas-Dem) ini membeberkan, Kampung Buyung-Buyung sebagai penghasil beras terbesar di Berau juga mengalami gagal panen. "Maka dari itu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus mencari tahu apa penyebab kegagalan panen ini," tegasnya.

Nurung berharap pemerintah daerah dapat mengendalikan harga beras di Berau agar tidak terjadi inflasi. Apalagi beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat. "Itu yang perlu menjadi perhatian pemerintah daerah bagaimana agar harga beras bisa ditekan kembali," tandasnya. (adv/and)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung

Terima Aspirasi Masyarakat, Mulai Infrastruktur hingga Bantuan Penunjang Pertanian

TANJUNGREDEB - Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman menggelar reses III di Kampung Tumbit Dayak dan Kampung Gurimbang. Dalam reses di Kampung Tumbit Dayak, Sakirman menyebut ada beberapa aspirasi yang diterimanya, yakni pembangunan jalan menuju pemakaman, peningkatan jalan poros hingga pondok pemakaman.

"Aspirasi yang disampaikan merupakan informasi yang berharga. Tentunya apa yang dibutuhkan, itu yang akan dijadikan prioritas untuk diwujudkan," tuturnya.

Untuk di Kampung Gurimbang, lanjut Sakirman, ada beberapa aspirasi kelompok tani yang diterimanya. Seperti jalan usaha tani, rantai jemur dan irigasi sawah.

Selain kelompok tani, warga kelompok perkebunan juga menyampaikan apa yang mereka butuhkan, yakni bantuan bibit kakao, jeruk, rambutan, pupuk serta racun. "Beberapa usulan atau aspirasi yang disampaikan, bisa diperjuangkan melalui APBD Berau. Sehingga Insya Allah dapat terakomodir," katanya.

Menurut Politikus Partai Keadilan



Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman saat menggelar reses masa sidang III di Kampung Tumbit Dayak dan Gurimbang.

Sejahtera (PKS) ini, Kampung Gurimbang memiliki potensi yang besar di sektor pertanian. Terlebih lahan yang tersedia mencapai 400 hektare. "Peluang penghasilan beras lokal besar di sana, jadi memang memerlukan banyak dukungan agar potensi tersebut bisa digali secara maksimal," terangnya.

Sakirman mengaku akan berusaha

ha maksimal memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat. Meski tidak dapat terealisasi sekaligus, maka akan direalisasikan bertahap. "Kita akan perjuangkan, apalagi saya saat ini juga masuk dalam Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Berau. Tentunya bisa diupayakan secara maksimal," pungkasnya. (adv/and)

Perusda Bhakti Praja Butuh Kucuran Modal, Wendy: Rencana Bisnis Mereka Sudah Bagus

TANJUNG REDEB - Perusahaan Umum Daerah (Perusda) Bhakti Praja hingga saat ini belum mendapat kucuran modal dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau.

Menanggapi persoalan itu, Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya menilai akan berdampak kepada belum optimalnya bisnis yang dijalankan.

Dirinya menilai, Perusda Bhakti Praja patut diberi modal awal. Terlebih rencana bisnis yang dipaparkan sangat pantas. "Kami sudah pernah memanggil Direktur Perusda Bhakti Praja, rencana bisnisnya sudah bagus. Jadi patut diberi penyertaan modal, tetapi harus melihat kemam-

puan keuangan daerah," ungkapnya.

Wendy menyebut, mengenai penyertaan modal awal, dirinya menyerahkan sepenuhnya kepada Badan Anggaran (Banggar) DPRD Berau. "Pada saat rapat dengan direturnya, kalau tidak salah mereka meminta penyertaan modal awal senilai Rp 2 miliar," bebarnya.

Hal itu tentunya juga telah disesuaikan dengan rencana bisnis yang ada. Wendy berharap, Perusda Bhakti Praja nantinya juga turut menyumbangkan pendapatan asli daerah (PAD) kepada pemerintah. "Makanya harus dikelola dengan baik dan jujur sehingga usaha yang berjalan nantinya bisa maksimal," tutupnya. (adv/and)



Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga saat meninjau titik abrasi di Pulau Balikukup.

Pulau Balikukup Tergerus Abrasi, Harap 2024 Mendatang Teratasi

TANJUNG REDEB - Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga meninjau Pulau Balikukup yang tergerus akibat abrasi. Hal itu pun membuat dirinya merasa miris.

Dia mengaku sangat mengkhawatirkan kondisi tersebut. Pasalnya, sekitar 30 sampai 40 meter daratan sudah tergerus akibat adanya abrasi pantai tersebut. "Tentu ini harus menjadi sebuah perhatian untuk segera mendapatkan penanganan," ungkapnya.

Dirinya menyebut, untuk melakukan penanganan agar abrasi tidak meluas, ada beberapa prosedur dan mekanisme yang harus dilalui. "Penanganannya ada di BWS Pemprov Kaltim. Jadi agar persoalan abrasi ini bisa ditangani, kita harus datang ke sana," jelasnya.

Saga membeberkan, untuk penanganan abrasi di Pulau Balikukup sudah dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni tahun 2024.

"Jika sudah dianggarkan seperti itu, besar harapan saya penanganan abrasi di Pulau Balikukup bisa teratasi," tuturnya.

Politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini berharap, persoalan abrasi jangan dibiarkan berlarut-larut. Sebab, kata Saga, dikhawatirkan berdampak kepada masyarakat. "Mudah-mudahan bisa segera ditanggulangi, apalagi abrasi sudah memakan bibir pantai dan itu cukup luas," tandasnya. (adv/and)



Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi.

Bangun Taman di Depan Perpustakaan sebagai Penarik Minat Pembaca

SAMARINDA – Lahan kosong depan kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda bakal dibangun taman. Fungsinya, untuk para pembaca agar menjadi pilihan jika ingin membaca di taman atau di dalam kantor layanan perpustakaan.

Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi mengatakan layanan perpustakaan yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Samarinda Kota, akan dibangun taman untuk para pengunjung bisa membaca di luar ruangan. “Ini sedang dibangun landscape di depan itu untuk para pengunjung perpustakaan,” ujar Edy.

Selama ini, ujar Edy, para pengun-

jung hanya diberikan pilihan untuk membaca di dalam ruangan. Dengan dibangunnya taman ini maka para pengunjung perpustakaan punya dua pilihan.

Selain itu, jika layanan perpustakaan tutup pada sore hari dan hari libur, maka taman ini bisa menarik para pengunjung yang sedang berolahraga di taman atau di sekitar taman tersebut.

“Biasanya setiap sore atau hari libur depan perpustakaan ini akan ramai yang berolahraga. Maka tujuannya agar taman ini bisa jadi tempat istirahat sekaligus tempat membaca yang nyaman. Di sana juga nanti akan disediakan kantin pak biar bisa sambil beli minuman atau makan,” terangnya.

Untuk bahan bacaan di taman tersebut rencananya jugakan disediakan anjungan baca digital yang disebut Buncu Baca Etam yang memiliki 600 koleksi buku digital atau e-book yang terdiri dari berbagai macam judul buku.

“Jadi Buncu Baca Etam akan kita sediakan 1 unit agar pengunjung bisa memanfaatkan buku-buku digital yang tersedia,” pungkasnya.

Edy berharap dengan dibangunnya taman tersebut masyarakat bisa memanfaatkannya sebagai wadah atau tempat membaca yang baru. “Semoga dengan adanya taman ini akan lebih banyak lagi pengunjung yang datang kesini” tutupnya. (adv/and)

Ditulis Tiga Akademisi Kaltim, Ungkap Sejarah Kerajaan Martapura

SAMARINDA – Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) baru-baru ini menerima kedatangan dua penulis Kaltim. Kedatangan para penulis ini diterima dengan baik oleh Pustakawan Ahli Muda Fatimah Irny di Ruang Seksi Deposit dan Alih Media yang terletak di Lantai 3.

Fatimah menjelaskan tujuan kedatangan mereka adalah menyumbangkan buku hasil penelitian mereka terkait sejarah di Kaltim, khususnya mengenai tugu batu yupa yang pernah ditemukan di bantaran Sungai Mahakam di Kecamatan Muara Kaman, Kutai Kartanegara.

“Buku tersebut berjudul ‘NUMERASI BATU BERTULIS YUPA,’ yang membahas tentang kerajaan Martapura di Kutai, Kalimantan Timur,” ungkapnya.

Fatimah mengaku sangat bangga dengan para penulis asal Kaltim ini, yang semuanya merupakan dosen di lembaga universitas yang ada di Kaltim. Ini karena sangat sedikit penulis yang memberikan perhatian terhadap peninggalan bersejarah seperti tugu batu yupa yang banyak ditemukan di Kaltim, terutama di Kutai Kartanegara.

“Tentu saja, buku ini akan lebih memperkaya koleksi konten lokal dan khasanah kearifan lokal Kalimantan Timur. Penelitian tiga akademisi ini berfokus pada prasasti Yupa, membawa pengetahuan baru dalam bidang matematika dan unsur-unsur etnomatematika,” ujarnya.

Penulis buku “NUMERASI BATU BERTULIS YUPA” tentang kerajaan Martapura di Kutai, Kaltim, adalah tiga orang akademisi dari Samarinda, yaitu Fitriana Nurul Hidayah, Kurniawan, dan Yulian Widya Saputra.

Fitriana Nurul Hidayah adalah seorang dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, sementara Kurniawan dan Yulian Widya Saputra keduanya adalah dosen di Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta Program Studi Matematika Universitas Mulawarman (Unmul).

Para penulis menemukan penomoran bilangan matematika yang dulunya ditulis dalam bentuk kata-kata, tetapi dalam huruf Pallawa berbahasa Sanskerta di atas Yupa, sebuah tongkat batuan beku monolit, yang merupakan peninggalan kerajaan Martapura di Kutai.

Tim penulis menghadapi kendala dalam menggarap tulisan ini, terutama dalam proses pencarian alih aksara Kuno, karena tidak semua orang memahami aksara tersebut. Selain itu, mereka juga melakukan wawancara dengan ahli sejarah, yang memakan waktu satu tahun untuk berproses dengan ahli aksara Kuno yang ada di Museum Nasional.

“Mereka harus menyesuaikan jadwal pertemuan dengan beliau karena memang orang yang menguasai aksara Kuno tersebut sangat langka, bahkan ada yang berada di Kaltim. Beliau membantu kami dalam penulisan huruf Pallawa, karena saat ini hampir tidak ada yang memahami Bahasa Sanskerta,” kata salah seorang penulis, Kurniawan.

Buku yang mengkaji numerasi ini dikaji melalui pendekatan ilmu sejarah dan dipadukan dengan mul-

tidisiplin ilmu, seperti geografi dan matematika (etnomatematika).

Diharapkan keterpaduan ketiga disiplin ilmu ini dapat mengungkap kegiatan numerasi masyarakat nusantara yang terwakili oleh kerajaan Martapura (Kutai kuno) di Kalimantan Timur.

“Prasasti Yupa menggunakan Bahasa Sanskerta dengan Aksara Pallawa. Numerasi yang ditemukan berhubungan dengan kuantitas dan bilangan,” ujar Kurniawan.

Numerasi Kerajaan Kutai pada masa Hindu-Buddha abad ke-5 Masehi dalam teks Sanskerta diartikan sebagai “Aika,” yang dalam Bahasa Indonesia berarti “Satu.” Kata “Dasa” berarti sepuluh. “Aikadasa” berarti sebelas. Kosakata “aika,” “dwi,” “tri,” dan seterusnya memiliki arti urutan atau penomoran anak dalam sebuah keluarga, selain itu, juga memiliki makna sebagai tanggal lahir seseorang.

Dulu, “Aika” menandakan angka satu, namun pada zaman sekarang ada perubahan fonem menjadi “Eka,” yang menandakan anak pertama atau angka satu. Pagi ini, bersama dua penulis dan pengunjung, mereka dengan penuh semangat berharap bahwa buku yang mereka sumbangkan dapat dibaca oleh masyarakat luas, terutama masyarakat Kaltim.

“Masyarakat perlu mengetahui bahwa di Kaltim ini ada aksara Kuno yang tertulis di batu Yupa,” pungkas Kurniawan. (adv/and)





Salah seorang pengunjung saat melihat foto-foto bersejarah Kota Samarinda.

Upaya Melestarikan Sejarah, DPK Samarinda Pajang Foto Bersejarah

SAMARINDA – Ingatlah pidato presiden pertama Indonesia, Soekarno, yang mengatakan, “Jangan lupa jejak-jejak sejarah” (Jasmerah). Isi pidato ini mengingatkan kita untuk tidak melupakan sejarah. Apa yang telah kita capai di masa lampau adalah awal dari perjalanan menuju apa yang akan kita capai sekarang dan menjadi bekal untuk masa depan.

Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda memamerkan foto-foto bersejarah yang menggambarkan kehidupan Kota Samarinda di masa lalu serta sejarah kepemimpinan Kota Samarinda dari Walikota Pertama hingga Walikota saat ini.

Foto-foto ini dipajang di Lantai 2 gedung Layanan Perpustakaan Kota Samarinda yang terletak di Jalan Kusuma Bangsa. Foto-foto tersebut

dipajang di sudut ruangan.

“Kami sengaja memajang foto-foto ini agar generasi kita tahu tentang sejarah Kota Samarinda melalui gambar-gambar ini,” ungkap Kepala Bidang Pengolahan, Layanan, dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi.

Foto-foto yang dipamerkan juga mencakup sejarah Presiden pertama Soekarno saat berkunjung ke Kota Samarinda menggunakan pesawat amfibi yang mendarat di air.

“Ini adalah foto saat Presiden pertama Soekarno mendarat di Bandara pertama milik Indonesia, yaitu Sungai Mahakam, karena saat itu Kota Samarinda belum memiliki bandara konvensional. Dia kemudian disambut dan dijemput menggunakan speedboat baru sebelum merapat di dermaga,” jelas Edy.

Edy mengakui bahwa masih ada beberapa foto yang belum terpajang. Dia berharap tahun depan dapat melengkapinya.

“Masih ada beberapa foto Wakil Walikota yang belum terpajang, semoga tahun depan kami bisa melengkapinya dan menambah koleksi foto-foto ini,” katanya.

Dengan dipamerkannya foto-foto bersejarah ini, Edy berharap bahwa generasi milenial dan Generasi Z akan lebih mengenal sejarah para pemimpin Kota Samarinda serta memahami sejarah Kota Samarinda.

“Kami berharap bahwa anak-anak muda kita akan memahami sejarah Kota Samarinda dan para pemimpinnya melalui foto-foto bersejarah ini, dan tidak melupakan Jasmerah,” tutupnya. (adv/and)



Mobil Layanan Perpustakaan Keliling berkunjung ke SD Negeri 017 Gunung Cermin, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara.

Jaga Minat Baca Tetap Terjaga di Era Teknologi

SAMARINDA – Demi meningkatkan budaya literasi di kalangan masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda menggelar program Mobil Layanan Perpustakaan Keliling.

Meskipun teknologi semakin maju dan berkembang pesat di era modern ini, kegiatan membaca buku terancam memudar akibat penggunaan smartphone yang massif. Namun, di tengah gempuran teknologi tersebut, program perpustakaan keliling hadir sebagai upaya untuk meningkatkan minat membaca masyarakat.

Mobil Layanan Perpustakaan Keliling DPK Samarinda merupakan inisiatif untuk memberikan akses kepada masyarakat yang sulit mengakses perpustakaan konvensional.

Program ini menggerakkan tiga mobil layanan perpustakaan yang

beroperasi dari satu tempat ke tempat lain, seperti sekolah dan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang berada jauh dari perpustakaan kota Samarinda.

Edy Wahyudi, Kepala Bidang Pengolahan, Layanan, dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk menjaga minat baca masyarakat. Meskipun teknologi terus berkembang, perpustakaan keliling tetap menjadi ujung tombak dalam memupuk antusiasme membaca buku.

Setiap hari, tiga mobil perpustakaan keliling menjangkau wilayah-wilayah terpencil di Kota Samarinda sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kelebihan dari program ini adalah siapa pun dapat membaca di dalamnya tanpa ada syarat khusus atau biaya.

Anak-anak, remaja, dan dewasa antusias untuk membaca buku, dan program ini telah menjadi daya tarik di setiap tempat yang dikunjungi oleh mobil layanan perpustakaan keliling. Diharapkan dengan adanya program ini, minat baca masyarakat terus meningkat dan akan tercipta generasi cerdas yang mencintai literasi.

“Semoga dengan adanya mobil perpustakaan keliling ini, kita dapat meningkatkan budaya literasi, terutama minat membaca masyarakat di wilayah Kota Samarinda,” ujar Edy Wahyudi.

Kendati teknologi terus berkembang, perpustakaan keliling tetap menjaga eksistensinya dan terus berkontribusi dalam meningkatkan minat membaca dan budaya literasi di tengah kemajuan teknologi yang pesat. (adv/and)

Raih Penghargaan Tingkat Nasional

SAMARINDA – Penerima Penghargaan Nasional Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023, Rachmawati, mengungkapkan kebahagiaannya atas pengakuan sebagai pegiat literasi di Kota Samarinda.

Rachmawati meraih penghargaan ini atas pengakuan keterlibatannya yang aktif, efektif, dan inovatif dalam mengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Iqro yang berlokasi di Jl. Joyo Mulyo Gg. Atthoriq, RT.37/RW.No.61, Lempake, Kecamatan Samarinda Utara.

“Tentu saja, saya sangat bahagia dan bersyukur atas penghargaan ini,” kata Rachmawati, yang juga seorang Pustakawan Fastabiqul Khairat Samarinda Ulu.

Tidak banyak orang yang bersedia menjalankan kegiatan pengajaran kepada masyarakat sekitar secara gratis atau tanpa bayaran. Rachmawati mengelola TBM-nya tanpa memungut biaya, semata-mata atas dasar keikhlasan dan kerja kerasnya. Ia telah menerima berbagai penghargaan di tingkat daerah dan nasional sebagai pengakuan atas dedikasinya ini.

Saat awak media ini mengunjungi TBM Iqro, terlihat bahwa TBM ini berada di rumah pribadi milik Rachmawati, yang juga tinggal bersama suami dan anak-anaknya.

Ruangan tengah rumah dipenuhi oleh lemari yang berisikan ribuan buku dan karya seni dari anak-anak didiknya. Di dinding, terpampang penghargaan-penghargaan yang telah diraihnya, serta di luar rumah terdapat sebuah gazebo yang digunakan untuk latihan menari dan membaca.

“Ketika saya pertama kali ingin mendirikan TBM Iqro ini, suami saya bertanya apakah rumah ini akan digunakan sebagai tempat umum. Saya menjawab ‘iya’, dan akhirnya suami saya menyetujuinya,” ungkap Rachmawati.

“TBM Iqro ini berdiri sejak tahun 2015 dan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti membaca, menulis, menggambar, menari, dan lain-lain. Kegiatan ini berlangsung setiap hari Sabtu dan Minggu,” tambahnya.

Meskipun telah mencurahkan hati dan tenaganya dalam mengelola TBM Iqro ini, Rachmawati bahkan pernah mendapat tuduhan eksploitasi anak, padahal TBM yang dikelolanya tidak memungut biaya sepeser pun, alias gratis.

“Ada saja tuduhan miring bahwa saya mengambil keuntungan dari anak-anak, padahal saya tidak pernah meminta imbalan apa pun. Saya melakukannya karena ikhlas dan sebagai bentuk ibadah, serta untuk memberikan kegiatan literasi kepada anak-anak di sekitar sini. Saya tidak peduli dengan omongan orang, yang penting TBM ini terus berjalan,” jelasnya.

Dengan dedikasinya, Rachmawati akhirnya menerima penghargaan nasional, termasuk Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023 yang diberikan oleh Perpustakaan RI pada acara Malam Gemilang Perpustakaan 2023 di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, pada Rabu (11/10/2023) lalu.

“Saya sangat bahagia dan bersyukur atas penghargaan ini, terutama karena penghargaan ini diterima di Jakarta,” ungkap Rachmawati.

Awalnya, Rachmawati merasa terkejut ketika mengetahui namanya masuk dalam daftar penerima Penghargaan

Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023.

“Awalnya, niat saya hanya agar nam saya masuk sebagai finalis, mengingat pesaing saya berasal dari seluruh Indonesia. Namun, saya akhirnya terkejut ketika mendapatkan penghargaan ini,” akunya.

Menurut Nurhikmah, Pustakawan Ahli Madya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda, TBM Iqro milik Rachmawati dinilai aktif, efektif, dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan literasi, seperti mengajar anak-anak membaca, menulis, membuat, dan menari. Oleh karena itu, Rachmawati dinilai pantas menerima penghargaan dari Perpustakaan RI.

“Ibu Rachmawati sangat aktif dalam mengajar anak-anak di sana untuk membaca, menulis, dan menari. Selain itu, ia juga sering mengadakan pelatihan dan bedah buku di taman bacaan rumahnya. Itulah mengapa ia terpilih sebagai penerima penghargaan nasional ini,” jelas Nurhikmah.

Rachmawati adalah salah satu dari 22 individu/lembaga yang menerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023 dari Perpustakaan RI. Penghargaan ini diberikan setiap tahun sebagai apresiasi tertinggi dari pemerintah melalui Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia kepada individu, kelompok, dan lembaga yang berhasil meningkatkan literasi dan minat membaca secara aktif, efektif, dan inovatif melalui pemanfaatan perpustakaan. (adv/and)



Rachmawati saat menerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023.



Kasi Kesiapsiagaan BPBD Tarakan, Paramita.

ADE/MKR

BPBD Sebut Ada 8 Potensi Ancaman Bencana di Tarakan

TARAKAN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyebutkan ada 8 potensi ancaman bencana di Kota Tarakan.

Diketahui, 8 ancaman tersebut di antaranya gempa bumi, tsunami, cuaca ekstrem yang berdampak hujan lebat dan angin serta pohon tumbang, longsor, banjir, kekeringan, peningkatan gelombang dan abrasi pantai serta kebakaran hutan dan lahan.

"Delapan ancaman tersebut berdasarkan rekapitalisasi kejadian bencana," ucap Kasi Kesiapsiagaan BPBD Tarakan, Paramita, Rabu (18/10/2023).

Dijelaskannya, rekapitulasi kejadian bencana tersebut didasarkan pada pendataan selama empat tahun terakhir yakni 2019-2022. Karena masa berlaku sudah habis, saat ini BPBD tengah mereview ulang atau mengupdate data sesuai dengan kondisi terbaru dengan adanya penambahan jumlah penduduk. "Data ini per-

lu untuk indeks ketahanan daerah," jelasnya.

Dari 8 bencana tersebut, bencana masih didominasi oleh kejadian tanah longsor dan banjir. Terkhusus untuk gempa, saat ini sumber gempa tidak hanya berasal dari satu penyebab. "Ternyata menurut BMKG, sumber gempa tidak hanya dari sesar patahan mangkaliat, namun juga berasal dari sesar palukoro, dan sesar Tarakan," ungkapnya.

Terpisah, Kepala Seksi Pencegahan BPBD Tarakan, Paoloes Dwi Boedi Soenjoto membagikan tips meminimalisir dampak dari bencana.

Kata Paoloes, hal tersebut selalu digaungkan BPBD kepada masyarakat Tarakan. Baik secara langsung maupun melalui media sosial. Dia menyebut warga wajib mengenal sikon dan ancaman di wilayah tempat tinggalnya.

Sebagai contoh masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan, harus

memastikan bahwa telah membangun rumah dengan pondasi yang kuat.

"Pastikan semua hal baik kemiringan dan kekuatan tanahnya termasuk material untuk membangun rumah. Semua hal perlu dipersiapkan," katanya saat ditemui baru baru ini.

Sementara itu, untuk masyarakat yang tinggal di daerah pesisir, dia meminta masyarakat untuk mengenali bahwa daerah tersebut rawan terhadap angin dan abrasi. Sehingga perlu memastikan rumah dalam kondisi yang kuat.

Selain mengingatkan masyarakat untuk mengenali ancaman di wilayah tempat tinggalnya, pihaknya juga selalu meningkatkan personil BPBD untuk tangguh dan selalu siap dalam penanganan bencana. "Jangan sampai ketika terjadi kejadian bencana tim tidak siap," katanya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



ADE/MKR

Ketua kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) Kaltara, Rustan.

Tangkapan Nelayan Tarakan Hanya Penuhi 30 Persen Kebutuhan Pasar

TARAKAN - Saat ini, produktivitas nelayan di Tarakan belum mampu memenuhi kebutuhan pasar. Ketua kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) Kaltara, Rustan menyebutkan hasil tangkapan nelayan Kota Tarakan hanya memenuhi 30 persen kebutuhan pasar lokal. Selebihnya kebutuhan pasar dipenuhi hasil dari tangkapan nelayan dari luar Kota Tarakan.

“Dikarenakan hasil tangkapan nelayan Tarakan merupakan ikan yang bernilai ekspor sehingga dijual ke luar daerah,” jelas Rustan, Rabu (18/10/2023).

Potensi hasil laut di Kalimantan Utara (Kaltara), kata Rustan, memberi pemasukan yang besar terhadap pemerintah daerah.

“Dalam satu trip nelayan bisa dapat sekitar 10 kilogram hingga 20 kilogram bahkan sampai 1 ton,” tuturnya.

Adapun jenis ikan tangkapan yang bernilai ekspor tersebut antara lain

ikan tenggiri, merah, kurau, bawal dan lainnya sebagainya. Dari berbagai jenis tersebut, kurau salah satu ikan yang memiliki harga cukup tinggi yakni Rp 130 ribu per 1 kilogram.

“Ikan kurau sekitar Rp 130 ribu per kilogram dan satu ekor itu ada yang sampai 30 kilogram,” paparnya.

Sementara itu, untuk ikan bawal sendiri harganya disesuaikan dengan ukuran. Ada yang berada di harga Rp 390 ribu per kilogram bahkan bisa mencapai Rp 600 ribu per kilogram saat Imlek. Dengan demikian, hasil tangkapan nelayan Tarakan bernilai ekonomis karena rata-rata diekspor keluar daerah.

Dengan daerah yang mayoritasnya wilayah pesisir, menurutnya, tentu saja mata pencaharian masyarakat setempat sebagai nelayan. Menurut Rustan sangat disayangkan jika pemerintah tidak memperhatikan Nelayan.

“Yang paling banyak kontribusinya

terhadap wilayah masyarakat pesisir terutama nelayan, masyarakat perikanan,” ucapnya.

Rustan berharap pemerintahan bisa lebih memperhatikan kesejahteraan nelayan Kaltara. Terlebih, masyarakat Kaltara memiliki jumlah nelayan yang cukup banyak.

Selain itu, dirinya meminta pemerintahan memerhatikan dan mengevaluasi bantuan pemerintah terhadap nelayan. Menurutnya, kebermanfaatannya menjadi modal utama dalam penyaluran bantuan kepada nelayan.

“Harapan KNTI agar anggaran pemberdayaan nelayan dari APBD bisa di tambah nilainya agar bukti perhatian pemerintah jelas terlihat bahwa pemerintah sangat memberdayakan nelayan,” pungkasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



ADE/MKR

Suasana mediasi antara eks pekerja subkontraktor PT Phoenix Resources International, Disnaker Kaltara dan DPRD.

DPRD Gelar Mediasi, Buntut Aduan Eks Pekerja Subkontraktor PRI

TARAKAN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tarakan menggelar mediasi dengan mengundang Disnaker Kaltara dan Tarakan, eks pekerja subkontraktor PRI, pihak perusahaan beserta perwakilan empat PT yang menjadi subkontraktor PRI, Selasa (17/10/2023) sore.

Mediasi digelar sebagai bentuk tindak lanjut usai aksi damai yang dilakukan eks pekerja subkontraktor PT Phoenix Resources International (PRI) atas dugaan pelanggaran aturan ketenagakerjaan.

Wakil Ketua DPRD Tarakan, Yulius Dinandus mengatakan, pihak perusahaan yang datang dalam mediasi tersebut hanyalah PT Phoenix Resources International (PRI).

"Yang datang hanya PRI dan mereka mengatakan tidak ada hubungannya. Tapi dalam pertemuan itu saya katakan kamu punya hubungan. Sebab terstruktur dari atas," ucap Yulius.

Sementara, keempat PT yang menjadi subkontraktor PRI yakni PT MAS, PT SCI, PT Xirui dan PT Shandong tidak hadir tanpa memberikan alasan.

Yulius menjelaskan, PRI merupakan owner, sementara China Road and Bridge Corporation (CRBC) mensubkontraktorkan kepada empat PT yakni PT MAS, PT SCI, PT Xirui dan

PT Shandong. "Dan ternyata yang bermasalah 4 PT tersebut dengan beberapa karyawannya," katanya.

Dia memastikan perusahaan tersebut memiliki kekeliruan dan kelemahan. Parahnya lagi, lanjutnya, ada salah satu PT yang tidak memiliki kontrak kerja dengan pekerjanya.

"Kemudian adapula kontrak kerja ditandatangani dengan karyawan kemarin belum pernah didaftarkan di Disnaker Tarakan," lanjutnya.

Dia menegaskan jika DPRD hanya memfasilitasi mediasi dan tidak memiliki wewenang memberi sanksi kepada perusahaan yang bersangkutan. Yulius lanjut menjelaskan, saat ini statusnya masih mediasi dan belum dilakukan pemeriksaan.

Guna mencegah konflik ini terus berlarut, DPRD memintasi PRI untuk mengumpulkan semua subkontraktornya termasuk keempat PT tersebut.

"Mudah-mudahan ada iktikad baik dari subkon-subkon di sana untuk datang, lalu kita bicara baik-baik. Sekali lagi sifatnya mediasi," katanya.

Dia menegaskan bahwa pihaknya tak anti dengan masuknya investor di Tarakan. Sebab menurutnya, semakin banyak investor yang datang justru memberi dampak yang positif. Hanya saja, Yulius meminta PT yang bermasalah untuk menyelesaikan

masalah-masalahnya dan taat terhadap adap aturan yang berlaku. Sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

"Jangan lupa ada namanya struktur manajerial yang menjadi pertanggungjawaban mereka yang merupakan pelaku utama. Itu juga jangan lepas dari itu," katanya.

Terpisah, salah satu penanggung jawab PT PRI, Juandi Jamal menegaskan jika PRI tidak memiliki hubungan dengan subkontraktor yang diadukan ke DPRD Tarakan. Bahkan, dia meminta agar persoalan subkontraktor tidak dikaitkan dengan PRI. Ditegaskannya, PRI di Tarakan, telah mengantongi sejumlah izin dari pemerintah.

Diberitakan sebelumnya, puluhan pekerja dari beberapa subkontraktor PT Phoenix Resources International (PRI) melakukan aksi damai di depan Gedung DPRD pada Kamis (12/10/2023).

Mereka yang mengatasnamakan diri sebagai Aliansi Pekerja Lokal (APL) mengaduhkan bahwa ada dugaan pelanggaran aturan ketenagakerjaan yang dilakukan subkontraktor PRI. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



Pimpinan Perum Bulog Cabang Tarakan, Apriansyah

Bulog Pastikan Stok Beras di Tarakan Aman hingga Februari 2024

TARAKAN - Perum Bulog Tarakan memastikan stok beras di Tarakan aman hingga Februari 2024 mendatang. Hal itu disampaikan Pimpinan Perum Bulog Cabang Tarakan, Apriansyah saat ditemui di Tarakan, Selasa (17/10/2023).

“Perhitungan kami sampai akhir tahun tidak ada bencana apalagi Tarakan mengakomodir seluruh Kaltara, kita bisa tahan sampai Februari 2024,” katanya.

Per hari ini, kata Apri, stok beras yang ada di gudang Bulog sebanyak 1.200 ton. “Keluar bantuan pangan 500 ton jadi stok kita sampai akhir tahun masih ada 1.200 ton,” lanjutnya.

Dia tak menampik bencana memiliki andil besar dalam pengeluaran beras di Kaltara. Dilanjutkannya, untuk bencana banjir Nunukan dan Malinau yang beberapa waktu terjadi, Bulog telah mengeluarkan cadangan beras lebih dari 100 ton.

“Pengeluaran untuk bencana banjir Nunukan dan Malinau keluarin cadangan beras lebih dari 100 ton. Untuk kebakaran kurang lebih 30 ton. Total hampir 150 ton untuk bencana banjir dan kebakaran,” ungkapnya.

Untuk tahun 2023 ini, lanjut Apri, Bulog tidak ada rencana untuk kembali mengimpor beras. Sebab, dia menyebut stok beras 2023 dipastikan aman.

Perum Bulog akan melakukan kalkulasi ulang mengenai rencana pemasukan beras hanya pada 2024 mendatang.

Apri mengungkapkan stok beras yang tersedia di gudang saat ini berasal dari impor negara Vietnam dan Thailand. “Informasi 95 persen impor dari Vietnam dan Thailand,” katanya.

Saat disinggung terkait keluhan pedagang pesat mengenai sulitnya mendapat beras Bulog. Dia menyebut

salah satu penyebabnya karena tingginya permintaan sehingga pengan-taran kepada agen terhambat.

“Saat ini peminat tinggi. Informasinya antar pagi atau siang. Tapi ini belum sore sudah habis jadi harus isi ulang dan yg dilayani satu Kota Tarakan,” ungkapnya.

Dijelaskannya, permintaan tinggi disebabkan karena harga beras medium yang dijual Bulog jauh lebih murah. Terlebih, dari kelas medium beras Bulog tidak memiliki saingan. Di sisi lain harga beras lainnya terus mengalami kenaikan.

“Hari ini dijual Rp54 ribu per sak. Di pasar kita serahkan mekanisme pasar. Yang pasti penjual dibatasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp57.500,” pungkasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



Sub Seksi Penindakan Keimigrasian, kantor Imigrasi kelas II TPI Tarakan, Muhammad Teguh.

TKA Terbanyak Ada di KIPI

TANJUNGSSELOR – Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tarakan, menggelar rapat koordinasi oleh tim pengawasan orang asing, tingkat Kabupaten Bulungan tahun 2023. Rakor itu, diikutsertakan oleh beberapa lembaga terkait di pemerintah kabupaten Bulungan.

Sub Seksi Penindakan Keimigrasian, kantor Imigrasi kelas II TPI Tarakan, Muhammad Teguh saat dikonfirmasi menyampaikan, soal keberadaan tenaga kerja asing (TKA) di kabupaten Bulungan terbanyak ada di perusahaan seperti PT. Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) Tanah Kuning, Mangkupadi.

“Pihaknya selalu melakukan pengawasan rutin secara internal, yang mana imigrasi bergerak berdasarkan informasi yang telah diterima dari perusahaan secara berkala, tentang

kegiatan orang asing,” ujar Muhammad Teguh, kepada wartawan, Rabu (18/10/2023).

Hampir setiap bulan, kata Teguh, imigrasi melakukan pengawasan. Dan dari hasil pengawasan terhadap orang asing semua ditemukan sesuai prosedur. Sesuai data terakhir, soal jumlah TKA di Bulungan jumlahnya sekitar 300 orang.

“TKA terbanyak dari china yang bergerak di sektor batu bara dan perusahaan sawit,” bebernya.

Secara rinci, soal jumlah TKA di KIPI pihaknya belum bisa kalkulasi secara detail, karena jumlahnya tidak menentu. “Jumlahnya fluktuatif, karena ada yang keluar dan masuk perusahaan,” jelasnya.

Mengenai masa pengabdian TKA di Kabupaten Bulungan, hal itu dilihat dari visa yang mereka gunakan. Kalau

visa kerja, itu diberlakukan kurang lebih satu tahun.

“Setelah satu tahun, jika ingin bertahan bekerja maka TKA tersebut harus melakukan perpanjangan,” tukasnya.

Dia memastikan, dari hasil pengawasan selama ini belum ditemukan adanya dugaan TKA ilegal. “Sejauh ini dari sisi administrasi masih baik, dan fungsi visa-nya berjalan baik, seperti visa untuk bekerja, dan wisata,” tuturnya.

Teguh mengungkapkan, sejauh ini TKA yang bekerja di perusahaan menggunakan visa kerja. Mengenai batas visa tersebut, kata dia tidak ditentukan batas maksimalnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Satu unit rumah di Sekang Desa Antutan, Kecamatan Tanjung Palas ludes dilahap si jago merah.

Ditinggal Penghuni, Satu Unit Rumah jadi Arang

TANJUNGSALOR - Satu unit rumah warga di Dusun Sekang Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan, ludes dilahap si jago merah. Kejadian itu, terjadi pada Selasa (17/10/2023) sekira pukul 21.15 wita.

Diketahui, pemilik rumah yang alami terbakar merupakan milik seorang warga atas nama, Arifin. Berdasarkan keterangan saksi, Aisyah (49) bahwa saat kebakaran pemilik rumah sedang tidak berada di tempat.

"Pemilik rumah pada saat itu, berserta suaminya sedang diluar rumah, saya melihat ke arah rumah, ada percikan api muncul dari ruang tengah. Saya bergegas melihat sumber api, sudah membesar," ungkapnya.

Ia coba untuk memadamkan api, sembari berteriak minta tolong, den-

gan tetangga. Tapi, apinya semakin membesar hingga menghanguskan seisi rumah. Sekitar empat unit mobil Pemadam Kebakaran dikerahkan untuk memadamkan api, hingga sekitar pukul 21.59 wita, api berhasil dipadamkan.

Sementara itu, Kapolsek Tanjung Palas IPTU Saut Siregar, kala dikonfirmasi menjelaskan, benar telah terjadi kebakaran satu unit rumah di Jalan AMD, RT 04 Sekang, Desa Antutan, Kecamatan Tanjung Palas, Bulungan.

"Keterangan dari saksi, saat kebakaran ia sedang tidur. Tiba-tiba mendengar suara percikan listrik, selanjutnya dia keluar rumah untuk mengecek, setelah di cek pada bagian ruang keluarga terdapat api yang

membakar lemari," jelas Kapolsek dikutip dari keterangan saksi.

Saksi merasa panik, sembari berteriak akhirnya anaknya terbangun dan bergegas matikan meteran listrik.

"Mereka telah berusaha padamkan api dengan peralatan seadanya, namun api semakin membesar hingga keluar ke jalan untuk mencari bantuan," tuturnya.

Beruntung, dalam peristiwa ini tidak ada korban jiwa untuk kerugian belum bisa disimpulkan. "Penyebab kebakaran tengah kita selidiki. Di lokasi telah dipasang garis Police Line," tutupnya. (tin/and)

Editor: Andhika



TERVERIFIKASI
DEWANPERS

PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik



TODONGKAN SENJATA TAJAM, ALFAMIDI BATUAH DIRAMPOK



BACA HALAMAN 2



**HETIFAH FASILITASI DESA
WONOSARI JADI DESA WISATA
DI IKN LEWAT PELATIHAN DAN
PENDAMPINGAN
BACA HALAMAN 29**

Todongkan Senjata Tajam, Alfamidi Batuah Dirampok

BALIKPAPAN - Para pekerja mini-market Alfamidi di Perum Pesona Bukit Batuah, Kelurahan Graha Indah, Balikpapan Utara, histeris. Palsalnya, dua pria tak dikenal datang membawa senjata tajam saat para pekerja hendak menutup minimarket tersebut pada Rabu (18/10/2023) sekitar pukul 22.30 WITA.

Dua pelaku langsung memaksa masuk ke dalam Alfamidi dan menodongkan senjata tajam kepada para pekerja yang mayoritasnya perempuan. Pelaku pun meminta uang dari para pekerja sambil terus mengancam dengan senjata tajam.

Merasa terancam, pelaku pun berhasil mengambil sejumlah uang. Namun, para pekerja yang ketakutan lantas berteriak histeris dan menangis. Teriakan para pekerja pun terdengar oleh warga sekitar.

"Ada warga yang mendengar teriakan dari karyawan di sini, lalu semuanya datang kesini. Saya juga datang. Nah, katanya ada pencuri di dalam, ketika karyawan masih berada di dalam," ujar Bambang, warga Perum Pesona Bukit Batuah.

Merasa sudah terkepung oleh warga, pelaku pun sengaja mematikan lampu untuk mengelabui warga. Setelah mengetahui bahwa pelaku membawa senjata tajam, warga pun mengambil balok kayu serta batu untuk berjaga-jaga.

Selang beberapa menit, terdengar suara benda jatuh dari samping. Rupanya salah seorang pelaku nekat melompat dari lantai dua dan berhasil melarikan diri ke semak-se-



Minimarket Alfamidi Batuah, Balikpapan Utara, yang dirampok oleh dua orang pria dengan senjata tajam pada Rabu (18/10) sekitar pukul 22.30 WITA.

mak yang ada di belakang Alfamidi tersebut.

"Kami semua berada di luar untuk menjaga, ingin mencoba masuk, ternyata yang satu itu melompat dari lantai dua dan kabur ke hutan-hutan di sana. Nah, satu lagi masih ada di dalam," tambah Opri, Ketua RT 72 Batuah.

Warga pun mengejar pelaku yang melarikan diri ke hutan tersebut. Namun, tak berselang lama, pelaku kedua nekat menerobos kepingan warga yang berjaga di pintu depan Alfamidi sambil mengacungkan senjata tajam. Warga yang terkejut melihat pelaku keluar sambil membawa senjata tajam tersebut tak berhasil menangkap pelaku.

"Dia keluar langsung lari dan membawa senjata tajam, warga ini sudah

membawa balok kayu tapi masih berhasil kabur dia. Warga tidak ada yang berani karena membawa senjata tajam," jelas Opri.

Warga pun langsung mengejar pelaku kedua, namun lagi-lagi pelaku berhasil melarikan diri dengan kecepatan lari yang tinggi. Para pekerja yang mengalami kejadian itu pun merasa trauma dan menangis.

Beberapa saat kemudian, jajaran Polsek Balikpapan Utara hingga Jatanras Polda Kaltim tiba di lokasi kejadian. Sejumlah barang bukti pun dikumpulkan serta mereka meminta keterangan para saksi, termasuk para karyawan yang menjadi korban. **(Bom)**

*Penulis: Aprianto
Editor: Agus Susanto*



ISTIMEWA

Bupeti Kukar, Edi Damansyah

Arahan Kemen-PPPA, Bupati Kukar Instruksikan Pembentukan Forum Anak

TENGGARONG - Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), Edi Damansyah, mengeluarkan Surat Instruksi pembentukan Forum Anak Tingkat Kelurahan dan Desa. Hal ini sebagai bentuk tindak lanjut Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen-PPPA) nomor 18 Tahun 2019, tentang penyelenggaraan Forum Anak beserta perubahannya.

Hal ini dilakukan, sebagai upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar menjadi Kabupaten Layak Anak (KLA). Yakni dengan melakukan pemenuhan hak partisipasi anak dalam proses pembangunan di Kukar.

Di dalam Surat Instruksi Bupati Kukar nomor B-2336/KESRA /KES-OS/264/10/2023, memerintahkan

pembentukan Forum Anak secara berjenjang. Meminta dan memastikan seluruh camat di Kukar membentuk Forum Anak di masing-masing kelurahan dan desa. Kemudian bagi pemerintah desa (pemdes) untuk menyiapkan alokasi anggaran di dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Desa (APBDes).

"Instruksi ini agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaannya," kata Edi dalam Surat Instruksi yang dikeluarkannya.

Untuk pengembangan dan kemajuan Forum Anak yang dibentuk, baik kecamatan, kelurahan dan desa bisa melibatkan Forum Anak dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Hal ini dilakukan

agar aspirasi dari Forum Anak bisa direalisasikan dalam intervensi program dan kegiatan.

Edi pun meminta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kukar, pemerintah kecamatan, kelurahan dan pemerintah desa (pemdes) bisa melakukan pendampingan dan pengawasan program kegiatan Forum Anak. Ini dilakukan agar pemenuhan dan perlindungan hak anak bisa terjamin.

"Pemerintah juga melibatkan dunia usaha, lembaga masyarakat dan media massa agar mendukung pembiayaan dan pengembangan Forum Anak," tutup Edi. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Pulau Kumala yang terletak di tengah Sungai Mahakam.

Jadi Daya Tarik Baru, Proyek Waterboom Pulau Kumala Ditarget Rampung Akhir Tahun

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar) terus melakukan pembenahan Pulau Kumala. Memastikan tempat wisata yang pernah berjaya pada masanya ini, kembali menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kukar.

Salah satunya dengan memperbaiki wahana yang ada, sekaligus membangun wahana baru Waterboom. Dengan total anggaran yang dikururkan senilai Rp 8 miliar. Bahkan progres wahana yang berada tepat di tengah-tengah Pulau Kumala ini, hingga saat ini sudah mencapai 30-40 persen.

"Alhamdulillah saat ini pengerjaan Waterboom terus berproses. Untuk seluncurannya masih dalam proses pengiriman," ungkap Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, Rabu (18/10/2023).

Fasilitas penunjangnya pun kini juga terus disebut pengerjaannya. Seperti lampu dan beberapa keleng-

kapan lainnya. Karena memang Dinas Pariwisata (Dispar) Kukar ditargetkan untuk membuka wahana baru tersebut tahun 2023 ini.

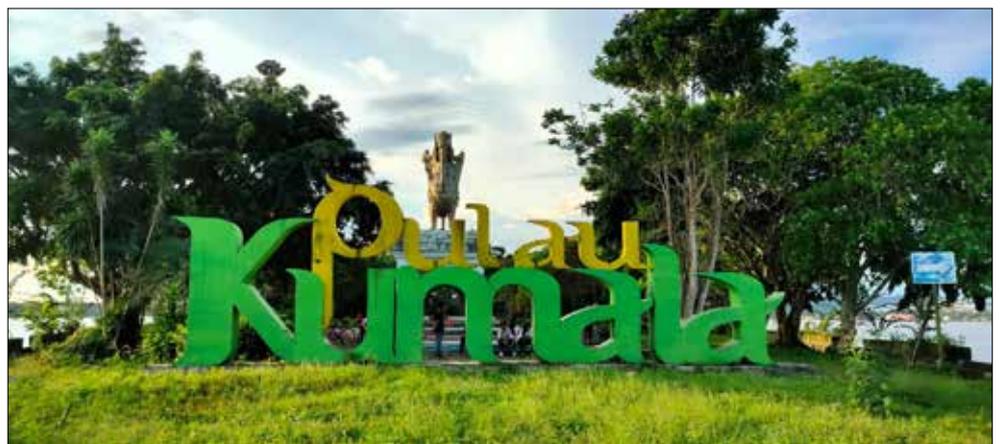
"Kita targetnya tahun ini rampung, dengan harapan tentunya langsung bisa dibuka untuk umum," jelas Rendi.

Ketika pengerjaannya rampung, Rendi memastikan akan melanjutkan pengembangan wahana penunjang

Waterboom pada 2024 mendatang. Yakni dengan membangun wahana kolam gelombang, menjadi wahana yang melengkapi keberadaan Waterboom. "Pengembangan akan tetap dilakukan, di mana kolam gelombang bakal ditambah di tahun depan," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



Siapkan Narahubung, Urus Adminduk Dapat Dilakukan di Desa dan Kelurahan

TENGGARONG - Peningkatan pelayanan terus dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kutai Kartanegara (Disdukcapil Kukar). Salah satunya dengan kepengurusan administrasi kependudukan (adminduk), dilakukan di kelurahan maupun pemerintahan desa (pemdes).

Kepala Disdukcapil Kukar, Muhammad Iryanto, mengatakan pelayanan ini sudah dilakukan sejak awal 2023 lalu. Semua jenis pelayanan adminduk sudah bisa dilakukan, seperti perbaikan Kartu Keluarga dan akta kelahiran contohnya. Sehingga masyarakat lebih dimudahkan. Terutama di wilayah yang jauh dari ibu kota Kabupaten Kukar.

"Dan petugas (narahubung) ini sudah resmi ditunjuk oleh kades maupun lurah, dan sudah dibuatkan legitimasinya berupa SK pengangkatan sebagai petugas narahubung," jelas Iryanto.



ISTIMEWA

Kepala Disdukcapil Kukar, Muhammad Iryanto

Langkah ini dianggap sebagai peningkatan pelayanan. Sebelumnya Disdukcapil Kukar pun telah membuat program kepengurusan adminduk secara online. Namun karena beberapa wilayah Kukar yang masih

blank spot, membuat aplikasi berjalan tidak maksimal.

Setelah masyarakat mengajukan perbaikan adminduk melalui narahubung yang sudah ditetapkan dan ditunjuk. Dokumen hasil perbaikan pun bisa langsung didapatkan oleh masyarakat. Yakni berupa data dengan format pdf. Sehingga masyarakat bisa mencetak langsung dan menyimpan dokumen tersebut di dalam gawai pintar.

"Sekarang tidak ada alasan bagi masyarakat untuk tidak mendapatkan dokumen termasuk memutakhirkan datanya, cukup datang ke desa dan kelurahan nanti petugas narahubung disana yang akan membantu menghubungkannya di Disdukcapil Kukar," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari

TOYOTA LET'S GO BEYOND

BOOKING THS SAJA

BTS
di Digiroom

DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNETIC SETIAP SERVICE BERKALA*

Kode Promo BTSOLI

THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

*Syarat dan ketentuan berlaku

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



Acara dibuka Sekretaris Jenderal Kemendagri, Dr. Suhajar Diantoro, pada Senin (17/10).

BPSDM Kaltim Siapkan Fasilitator Orientasi DPRD

JAKARTA - Untuk mengantisipasi terpilihnya anggota DPRD periode 2024-2029, Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi, menugaskan tujuh Widyaiswara untuk mengikuti Pelatihan Training of Trainers (Pelatihan untuk Pelatih) Orientasi DPRD.

Pelatihan diikuti empat orang Widyaiswara Ahli Utama, yakni Muchlis Syachrani, Bere Ali, Sugeng Chairuddin, dan tiga orang Widyaiswara Ahli Madya, yakni Zuhriah, Ery Arifullah, dan Hernawaty.

Pelatihan yang dilaksanakan

BPSDM Kementerian Dalam Negeri berlangsung di Hotel Golden Boutique, Jakarta, mulai 16 hingga 20 Oktober 2023.

Dari Kaltim, mereka bergabung dalam angkatan pertama bersama Provinsi Aceh, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Kalbar, NTB, dan Provinsi Banten, serta perwakilan dari Universitas Gajayana, Malang.

Jauhar Efendi, salah satu peserta ToT Orientasi DPRD, saat dihubungi awak media, menjelaskan bahwa materi pelatihan cukup banyak, ter-

masuk tentang Sistem Pemerintahan Indonesia, Penguatan dan Penegakan Peraturan Perundang-undangan, Tata Tertib, dan Kode Etik DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota.

"Materi yang tidak kalah pentingnya adalah tentang Fungsi, Tugas, dan Wewenang serta Alat Kelengkapan DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, Hak dan Kewajiban Anggota DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota," pungkas Jauhar. (MJE/ADV)



HUMAS SETKAB PPU FOR MEDIAKALTIMGROUP

Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat berbicara dalam Rakor Program Beasiswa Indonesia Emas-Daerah di Jakarta, Selasa (17/10/2023).

Hadiri Rakor Program Beasiswa Indonesia Emas-Daerah, Pj Bupati PPU Harap Dapat Kuota Besar

PPU - Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Makmur Marbun hadir dalam kegiatan Koordinasi Program Beasiswa Indonesia Emas-Daerah di Kantor Apkasi, Sahid Sudirman Centre pada Selasa pagi, (17/10/2023). Koordinasi ini didasari oleh Memorandum of Understanding (MoU) antara Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) dengan 20 Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Pertemuan itu juga berkaitan dengan kerjasama dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Program Beasiswa Indonesia Emas-Daerah. Serta pelaksanaan Simposium Nasional dan Focus Group Discussion Program Beasiswa Indonesia Emas di Jakarta sebelumnya.

Hal ini bertujuan untuk mendukung perwujudan pengembangan sumber daya manusia unggul di daerah. Ia juga menekankan pentingnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas utama dalam membangun daerah, terutama PPU.

"SDM merupakan prioritas untuk

membangun daerah terutama PPU, agar sejalan dengan hadirnya pemindahan dan pembangunan Ibu kota Nusantara di sebagian daerah tersebut," ungkapnya.

Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) mengumumkan pemberian 5.000 kuota beasiswa untuk putra-putri daerah berprestasi di seluruh Indonesia. Diberikan untuk yang ingin mengejar pendidikan tinggi di PTN melalui Program Beasiswa Indonesia Emas-Daerah.

Adanya beasiswa ini bertujuan untuk mempersiapkan Indonesia Emas 2045 dengan menarik dan mendukung bakat-bakat lokal terbaik. Program ini mencakup berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan kualitas SDM dan pendidikan di daerah.

Kemudian, pentingnya program Beasiswa Indonesia Emas-Daerah juga guna menjawab kesenjangan pendidikan antar daerah. Ini juga sebagai upaya untuk menyikapi era globalisasi yang menekankan keterampilan teknologi.

Hal serupa juga terjadi di Kabupat-

en PPU, dimana animo masyarakat cukup tinggi untuk menempuh pendidikan tinggi. Tetapi hambatan ekonomi masih menjadi masalah.

"Saya berharap agar Kabupaten PPU memiliki kuota beasiswa yang besar untuk menampung jumlah pendaftar yang tinggi di PPU," ujarnya.

Sementara itu, Dewan Pembina APKASI, Sokhiatulo Laoli menyoroti seriusnya permasalahan kesenjangan pendidikan di Indonesia, terutama di luar pulau Jawa. Faktor-faktor seperti akses terbatas ke perguruan tinggi dan kekurangan guru telah memengaruhi kualitas SDM di daerah tersebut.

"Program Beasiswa Indonesia Emas-Daerah diharapkan menciptakan generasi terbaik daerah yang akan berperan sebagai agen perubahan dalam pembangunan di masa depan. Sokhiatulo berharap program ini akan sukses berkat kerja sama antara anggota APKASI, mitra, PTN, dan kementerian terkait," tutupnya. (ADV/SBK)



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat menjalankan salah satu ritual dan pembukaan Festival Nondoï 2023, Rabu (18/10/2023).

Festival Nondoï Belian 2023 Resmi Dibuka, Makmur : Ekspresi Seni dan Budaya Masyarakat PPU

PPU - Festival Nondoï Belian Adat Paser Penajam Paser Utara 2023 resmi dibuka Rabu, (18/10/2023). Gelaran yang diadakan di Rumah Adat Kuta Rekan Tatau, Kilometer 9 Nipah-Nipah itu dilakukan langsung oleh Pj Bupati PPU, Makmur Marbun.

Festival Nondoï digelar Pemda PPU melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) bekerjasama dengan Lembaga Adat Paser (LAP) PPU. Makmur menuturkan adanya festival ini menandakan seni dan budaya di PPU menjadi bagian penting dari hidup masyarakatnya.

"Inilah yang membedakan manusia dengan makhluk-makhluk lainnya. Manusia punya akal budi dan perasaan. Akal budi dan perasaan perlu diekspresikan. Ekspresi akal budi dan perasaan itulah yang membentuk identitas mereka," katanya.

Festival Nondoï adalah gelaran ritual adat yang dilaksanakan setiap tahun oleh suku Paser di PPU. Nondoï merupakan ritual bersih-bersih

kampung yang sejak dulu dilakukan oleh leluhur Suku Paser, agar diberikan keselamatan, kesejahteraan bagi masyarakat.

Masyarakat PPU, lanjut Makmur, adalah masyarakat yang majemuk. Ada banyak bahasa dan berbagai bentuk kebudayaan, termasuk seni yang dapat dijumpai.

"Keindahan seni dan budaya ini akan menjadi modal sangat besar bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat di PPU," sebutnya.

Lebih lanjut, Makmur juga mengatakan gelaran ini termasuk dalam bagian pembangunan daerah. Menjadi modal sosial berupa kehidupan kebudayaan yang harmonis sehingga masyarakat merasa bangga atas identitas mereka.

Adat istiadat sebagai kebiasaan yang turun-temurun yang perlu ditata dan dikembangkan. Sebab, adat berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia. Sebagaimana manusia, adat juga selalu berubah.

Adat berkembang sesuai dengan perubahan zaman.

"Kita harus fokus menjaga dan mengembangkan adat. Dengan kata lain, adat harus kita tata, adat harus kita pakai dalam kehidupan sehari-hari, adat harus kita jadikan alarm yang selalu mengingatkan kita sehingga kehidupan kebudayaan kita selalu harmonis," jelasnya.

Mengingat pentingnya peranan adat, lanjut dia, Festival Nondoï Belian Adat Paser 2023 ini bertema "Serapo Nusantara" yang berarti Serambi Nusantara. Tema ini selaras dengan keragaman masyarakat yang heterogen, gambaran geografis wilayah yang memiliki beragam potensi dan khasanah daerah.

"Semoga event ini juga dapat membawa pengaruh positif terhadap meningkatnya kunjungan wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara ke Serambi Nusantara, Kabupaten PPU," pungkas Makmur. (ADV/SBK)



DISKOMINFO PPU FOR MEDIAKALTIMGROUP

Prosesi pelantikan kepengurusan baru BKMM-DMI PPU periode 2023-2028, Rabu (18/10/2023).

Pemkab PPU Lantik Pengurus Pimpinan Daerah BKMM-DMI 2023-2028

PPU - Pengurus Pimpinan Daerah Badan Koordinasi Majelis Ta'lim Masjid - Dewan Masjid Indonesia (BKMM-DMI) Penajam Paser Utara (PPU) periode 2023-2038 resmi dilantik. Pelantikan dilakukan oleh Asisten III Bidang Administrasi dan Umum Setkab PPU, Ahmad Usman di Aula Lantai III Kantor Bupati PPU, Rabu (18/10/23).

Pelantikan ini mengusung tema "BKMM-DMI Siap Menjadikan Masjid sebagai Pusat Peradaban dan Pusat Peribadatan". Mewakili Pj Bupati PPU, Makmur Marbun, Usman menyampaikan pemerintah daerah sangat mendukung adanya BKMM-DMI PPU.

Diharapkan kepengurusan ini dapat menjadikan tempat ibadah sebagai pusat peradaban dan pusat peribadatan. Tentunya hal ini dapat menjadi edukasi untuk masyarakat muslim di Benua Taka.

"Masjid memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan agama dan moral. Melalui khotbah, ceramah dan program pendidikan lainnya, masjid menjadi tempat untuk mentransmisikan nilai-nilai keagamaan, etika dan moral kepada umat Islam," terangnya.

Selain itu, dengan meningkatkan peran masjid dalam mendidik, membimbing dan memberdayakan umat. Juga dapat menciptakan pilar utama

dalam membentuk masyarakat yang berakhlak dan bermartabat.

Dalam hal itu pula, diperlukan komitmen bersama untuk meningkatkan peran masjid. Khususnya dalam pembangunan masyarakat untuk menghasilkan dampak positif yang signifikan.

"Untuk itu, mari bersama-sama Kita tingkatkan peran masjid dalam mendidik dan membimbing umat agar dapat menjadi pilar utama dalam membentuk masyarakat yang berakhlak dan bermartabat," tutup Usman. (ADV/SBK)



Pemkab PPU Lepas 30 Kontingen Pencak Silat Kejuaraan Kaltim 2023

PPU - Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) melepaskan kontingen pencak silat secara resmi untuk mengikuti kejuaraan pencak silat usia dini dan pra-remaja tingkat Kaltim 2023 di Kota Samarinda. Pelepasan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) PPU di Kantor Bupati PPU, Rabu, (18/10/2023).

Kepala Disdikpora PPU Alimuddin menyampaikan sejumlah pesan kepada seluruh atlet PPU dalam kesempatan itu. Di antaranya meminta agar senantiasa menjaga nama baik pribadi khususnya dan utamanya nama baik kabupaten PPU selama menjalankan tugas dalam kontingen.

"Saudara-saudari wajib untuk men-

jaga sikap maupun perilaku. Hormati dan hargai kontingen lain dan jalin hubungan silaturahmi dengan sesama peserta kejuaraan pencak silat ini," ujarnya.

Kemudian ia mengingatkan bahwa perlu dipahami, penting bagi atlet untuk berprestasi. Akan tetapi lebih penting apabila setiap kejuaraan yang diikuti dilaksanakan dengan memegang teguh prinsip-prinsip sportifitas.

Yaitu senantiasa mengedepankan kesetiakawanan, kejujuran dan kredibilitas atau kemampuan saudara-saudari sebagai peserta. Hal ini sebagai upaya dan keseriusan dalam mendukung pengembangan daerah di bidang olahraga.

Kejuaraan Pencak Silat Usia Dini dan Pra-remaja tingkat Kaltim 2023 di Kota Samarinda akan berlangsung mulai 19-23 Oktober 2023 di GOR Sempaja, Samarinda. Dalam kejuaraan ini PPU mengirimkan sebanyak 30 atlet pencak silat nya masing-masing atlet pra remaja terdiri dari 6 putra dan 6 putri di 12 kelas, atlet usia dini terdiri dari 4 putra dan 6 putri di 10 kelas serta 7 orang pelatih dan 1 orang manajer.

"Selamat bertanding, persiapkan diri sebaik mungkin, dan jaga kesehatan dengan baik. Laksanakan amanah atau tugas yang saudara-saudari emban dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab," tutup Alimuddin. (ADV/SBK)



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Salah satu pertunjukan seni tari asli PPU dalam pembukaan Festival Nondoio 2023, Rabu (18/10/2023).

Resmi Dibuka, Festival Nondoio 2023 Ajang Pelestarian dan Kemajuan Adat Asli PPU

PPU - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) Penajam Paser Utara (PPU) berharap gelaran Festival Nondoio 2023 dapat menjadi salah satu ikon pariwisata daerah. Lebih dari itu, upaya ini juga dapat menjadi salah satu upaya bersama dalam mempertahankan seni dan budaya asli di Benuo Taka.

Festival Nondoio Belian Adat Paser Penajam Paser Utara 2023 resmi dibuka Rabu, (18/10/2023). Gelaran yang diadakan di Rumah Adat Kuta Rekan Tatau, Kilometer 9 Nipah-Nipah itu dilakukan langsung oleh Pj Bupati PPU, Makmur Marbun.

Festival Nondoio digelar Pemda PPU melalui Dinas Budpar bekerjasama dengan Lembaga Adat Paser (LAP) PPU. Makmur menuturkan adanya festival ini menandakan seni dan budaya di PPU menjadi bagian penting dari hidup masyarakat PPU.

"Kita berharap agar festival ini berkontribusi terhadap pelestarian dan kemajuan adat, seni dan budaya

yang ada di Kabupaten PPU," ungkap Kepala Dinas Budpar PPU, Andi Israwati Latief.

Festival Nondoio Belian Adat Paser 2023 ini bertema "Serapo Nusantara" yang berarti Serambi Nusantara. Tema ini selaras dengan keragaman masyarakat yang heterogen, gambaran geografis wilayah yang memiliki beragam potensi dan khasanah daerah.

Festival Nondoio Belian Adat Paser 2023 ini akan berlangsung mulai 18-21 Oktober 2023. "Gelaran festival yang digelar selama 4 hari ini memiliki peranan penting untuk masyarakat dan daerah," tuturnya.

Festival Nondoio adalah gelaran ritual adat yang dilaksanakan setiap tahun oleh suku Paser di PPU. Nondoio merupakan ritual bersih-bersih kampung yang sejak dulu dilakukan oleh leluhur suku Paser, agar diberikan keselamatan, kesejahteraan bagi masyarakat.

Sejumlah rangkaian kegiatan dalam rangka Festival Nondoio Adat Paser

2023 ini juga digelar antara lain ada parade budaya festival kuliner nusantara, festival kuliner tradisional, festival seni dan budaya yang akan digelar setiap malam. Ada juga pawai budaya, pameran UMKM yang diikuti oleh seluruh organisasi wanita dan pelaku UMKM di Kabupaten PPU dan sejumlah kegiatan lain yang akan ditampilkan di sana selama festival ini berlangsung.

Hadir dalam kegiatan ini unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) kabupaten PPU, tampak Ketua DPRD PPU, Syahrudin M Noor, Kapolres PPU, AKBP Hendrik Eka Bahalwan, Dandim 0913 PPU, Letkol. Inf Arfan Affandi, Sultan Paser, Aji Muhammad Jarnawi, Perdana Menteri Kesultanan Paser, Aji Lukman Panji, Ketua LAP PPU, Musa dan sejumlah undangan lainnya.

"Semoga acara dapat berlangsung meriah dan lancar. Serta dapat memajukan sektor kepariwisataan daerah ke depannya," pungkas Israwati. (ADV/SBK)



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat menyambut kunjungan kerja Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik di sejumlah kawasan pembangunan IKN, Rabu (18/10/2023).

Pj Bupati PPU Dampingi Pj Gubernur Kaltim Tinjau Perkembangan Infrastruktur Pendukung IKN

PPU - Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Makmur Marbun menyambut kunjungan kerja (Kunker) Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik di PPU, Rabu, (18/10/2023). Dalam agendanya meninjau langsung sejumlah kawasan pengembangan infrastruktur penunjang Ibu Kota Nusantara (IKN) yang berada di beberapa wilayah di Benua Taka.

lokasi pertamanya yang didatangi ialah Jembatan Pulau Balang yang berada di Kelurahan Buluminung, Kecamatan Penajam. Setibanya di sana, bersama dengan unsur Forkopimda mereka melakukan diskusi singkat terkait progress sarana dan prasarana infrastruktur penunjang IKN.

"Infrastruktur yang berada di kawasan pendekat IKN, termasuk juga infrastruktur lain yang masih dalam progress pengerjaan selama pema-

ngunan IKN Nusantara yang berada di Kabupaten PPU," ujar Akmal.

Turut hadir dalam rangkaian kunker dan peninjauan ini yakni Pangdam VI Mulawarman Mayjen TNI Tri Budi Utomo beserta jajaran. Kemudian Kaptores PPU AKBP Hendrik Eka Bahalawan, Dandim 0913 PPU Letkol Inf. Arfan Affandi, Perwakilan Otorita IKN, Ketua DPRD PPU Syahrudin M Noor serta lintas sektor terkait.

"Kami melakukan konsolidasi di lapangan dalam rangka melihat persiapan rencana kedatangan Bapak Presiden RI dalam rangka groundbreaking pembangunan bandara VVIP IKN yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat," sambungnya.

Dalam pandangannya, Akmal menilai prigris pembangunan infrastruktur pendukung IKN sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal

ini pula, ia memastikan Pemprov Kaltim bersama Pemkab PPU dan didukung dengan sinergi Forkopimda akan terus berkomitmen untuk menyukseskan pembangunan IKN di Benua Etam.

"Tadi Kami melihat persiapannya sudah sangat bagus," sebutnya.

Senada, Pj Bupati Makmur Marbun mengungkapkan akan memastikan bersama pengembangan infrastruktur penunjang IKN di wilayah yang dipimpinnya berjalan sesuai target pemerintah. Khususnya dalam waktu dekat ini yaitu agenda dimulainya pembangunan bandara VVIP untuk IKN.

"Apalagi ini terkait persiapan dalam pelaksanaan groundbreaking yang akan dilakukan oleh Bapak Presiden di wilayah Bandara VVIP IKN di Kabupaten PPU," pungkasnya. (ADV/SBK)



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN



Dra. Sri Wahyuni M.P.P.
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. Akmal Malik, M.Si
TD GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



ISTIMEWA

Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Muallimin

Lewat PKB, Dinkes Kaltim Tingkatkan Kualitas Kesehatan Dasar di Wilayah 3T

SAMARINDA- Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Muallimin mengatakan Dinkes tengah berupaya dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat, terutama di daerah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T)

"Salah satu upaya yang kami lakukan adalah melaksanakan Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) sesuai dengan standar. Kami targetkan hingga tahun 2024, ada 150 PKB yang dilakukan di seluruh Kaltim," ungkap Jaya, Rabu (18/10/2023).

Pelayanan kesehatan bergerak merupakan pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang sulit untuk mendapatkan akses pelayanan

kesehatan.

Dalam pelayanan bergerak juga melibatkan tenaga kesehatan profesional dan peralatan medis yang mumpuni.

"Melalui pelayanan kesehatan bergerak, kami ingin memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dan merata kepada masyarakat, guna meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya hidup sehat dan pencegahan penyakit," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga mendorong kabupaten/kota di Kaltim untuk melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dengan 100 persen intervensi keluarga.

"Kami berharap hingga tahun 2024 seluruh kabupaten/kota di Kaltim

sudah melakukan PIS-PK dengan 100 persen intervensi keluarga," imbuhnya.

Jaya juga menambahkan, Dinkes Kaltim juga terus memperkuat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar.

Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur adalah rasio rujukan non spesialisik yang kurang dari dua persen.

"Rasio rujukan non spesialisik ini menggambarkan seberapa baik FKTP dapat menangani kasus-kasus terkait kesehatan yang tidak memerlukan spesialisasi," tutup Jaya. (ADV)

Pewarta : Ernita

Editor : Nicha Ratnasari



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung saat menyerahkan bantuan ke KWT Pilanjau.

Beri Bantuan lewat Aspirasi

TANJUNGREDEB-Kelompok Wanita Tani (KWT) Kampung Pilanjau mendapat bantuan berupa peralatan pertanian dari Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung lewat aspirasi.

Dia mengungkapkan, bantuan tersebut disalurkan karena banyak usulan dari KWT yang diterimanya. "Seperti KWT di Pilanjau. Mereka meminta semprotan dan pemotong rumput. Saya usahakan tahun ini terealisasi," ungkapnya.

Dipaparkan Nurung, KWT Kampung Pilanjau memiliki anggota kurang lebih sekitar 35 orang. Bantuan yang akan disalurkan masih menunggu anggaran ABT cair. "Dengan bantuan alat pemotong rumput itu kan penggunaan racun jadi minim sehingga tidak mengganggu pertumbuhan tanaman yang mereka tanam," jelasnya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) itu mendorong Organisasi

Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk membina dan memberdayakan para KWT yang ada di kabupaten paling utara Kaltim ini.

"Tujuannya agar produksi pertanian mereka meningkat, yang pastinya berdampak baik ke ekonominya. Maka dari itu, pemberdayaan harus dilakukan oleh OPD terkait," pungkasnya. (adv/dez)



Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi

Dukung Penuh Penyetaraan Hak antara ASN dan PPPK

TANJUNG REDEB - Pemerintah sudah menyiapkan skema iuran pasti bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Hal tersebut seiring dengan telah disahkannya Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Aparatur Sipil Negara atau Revisi UU ASN menjadi UU.

Revisi UU Nomor 5 Tahun 2014 itu telah disahkan oleh DPR RI, yang isinya mengamanatkan pemerataan kesejahteraan bagi ASN, baik PNS maupun PPPK, termasuk hak jaminan pensiun. Maka, kini PPPK akan mendapat hak yang sama seperti PNS.

Ketua DPRD Berau, Madri Pani menyambut baik niat pemerintah pusat itu. Dirinya sangat mengapresiasi langkah pemerintah pusat yang ingin mengatur kesetaraan hak dan kewajiban antara PNS dan PPPK.

"Saya sangat mengapresiasi bahwa pemerintah pusat sudah mengkaji dan mengevaluasi sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku," ucapnya.

Dirinya menilai, skema yang diatur harus berdasarkan pangkat dan golongan. Hal itu yang membedakan antara gaji dan tunjangan yang diterima ASN. Ada pengecualian

berdasarkan standarisasi dari golongan-golongan tersebut.

"Saya rasa pada skema PPPK juga perlu ada pangkat dan golongan yang mengatur besaran gaji dan tunjangan," katanya.

Kendati begitu, Madri meminta kepada para PPPK di Kabupaten Berau untuk tetap semangat bekerja. Skema iuran pasti yang sedang disusun pemerintah harus dijadikan motivasi untuk terus bekerja. "Jangan sampai sudah diberi tunjangan malah malas-malasan kerja," tandasnya. (adv/dez)

Apresiasi Inovasi DLHK Terkait Pengadaan Kapal Sampah

TANJUNG REDEB - Adanya inovasi DLHK Berau mengenai pengadaan dua unit kapal pengangkut sampah diapresiasi Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi.

Dia menuturkan, kapal pengangkut sampah tersebut harus beroperasi sebagaimana mestinya. "Tidak masalah kalau mau ada pengadaan kapal pengangkut sampah, kita dukung. Asal jangan sampai mangrak saja," tegasnya.

Selain itu, hal lain yang perlu diperhatikan dalam pengadaan kapal tersebut, yakni operator kapal yang akan menjalankannya. "Kalau ada

kapal tentu harus dipikirkan siapa operatornya, jangan sampai hal-hal seperti itu terlupakan," tuturnya.

Dirinya mengingatkan DLHK jangan sampai kapal ini hanya menjadi pajangan seperti halnya penghisap debu yang dimiliki oleh DLHK. Hal ini juga perlu kerja sama antara Pemkab dan UMKM yang ada di pinggiran Sungai Kelay dan Segah untuk selalu komitmen dengan tidak membuang sampah di sungai.

"Supaya program ini bisa berjalan dengan baik perlu ada kerja sama yang baik dengan masyarakat juga," pungkasnya. (adv/dez)



Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsan Rapi



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga

Minta Pemerintah Perhatikan Kantor Kecamatan

TANJUNG REDEB – Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUUR) Berau gencarkan pembangunan kantor kecamatan di Gunung Tabur. Menurut Saga, pembangunan ini dilakukan karena perlu adanya keselarasan antara dua kesultanan yang berada di Kecamatan Sambaliung dan Gunung Tabur.

Kesultanan Sambaliung telah dibangunkan kantor kecamatan dengan maksimal. Namun sebaliknya, yang berada di Gunung Tabur belum mendapat perhatian yang memadai. “Di Sambaliung sudah dibangun cukup megah, dan kami minta agar Gunung Tabur mendapat hal yang sama,” kata Saga.

Dia mengungkapkan, Bupati Berau menginstruksikan instansi terkait memprioritaskan pembangunan kantor pelayanan masyarakat.

“Arahan dari bupati kepada dinas terkait yang membidangi, untuk memulai giat membangun kantor kecamatan,” bebernya.

Politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini berharap, pembangunan kantor kecamatan bisa diprioritaskan. Sebab kepala daerah meminta pada 2024 sudah terlihat progresnya.

“Supaya ada pembangunan di tahun 2024 untuk kantor kecamatan. Kita minta ini jadi salah satu prioritas, sesuai arahan,” pungkasnya. (adv/dez)

Ingatkan Janji Bupati, Soal Pemerataan Infrastruktur

TANJUNG REDEB – Wakil Ketua Komisi I DPRD Berau, Suharno mengingatkan janji kampanye Bupati soal membangun dari pinggiran.

Dia membeberkan, saat ini hanya beberapa titik jalan di perkampungan serta jalan usaha tani, yang tersentuh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau. Padahal, infrastruktur jalan tersebut dikatakannya sangat penting dan dibutuhkan untuk menunjang peningkatan perekonomian masyarakat di perkampungan.

“Pada saat kampanye, Bupati sudah sering menjanjikan pembangunan dimulai dari pinggiran. Tapi kenyataannya hanya beberapa titik saja yang tersentuh,” ungkapinya.

Dirinya mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk mengoptimalkan kinerja. Tujuannya agar serapan anggaran dapat

dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan mendorong semua pihak untuk melaksanakan pembangunan secara optimal dan padat karya.

“Tentunya dengan tetap memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang tersedia secara sinergi. Dan Kami mohon ke depannya semua OPD-OPD dan yang bertugas di lapangan benar-benar peka terhadap apa yang menjadi kebutuhan masyarakat,” tegasnya.

Kendati demikian, Politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini berharap, yang disampaikan pihaknya dapat menjadi perhatian serius, sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dapat terwujud. “Semoga janji-janji Kampanye ditepati. Jangan sampai hanya tinggal janji saja,” pungkasnya. (adv/dez)



Wakil Ketua I DPRD Berau, Suharno



Syarifuddin Oddang saat menggelar Dialog Warga bersama masyarakat Kelurahan Karang Joang di RT 21.

Dialog Bersama Warga Karang Joang, Oddang Terima Masukan Pembangunan

BALIKPAPAN - Dialog Warga kembali digelar oleh anggota DPRD Kota Balikpapan dari Daerah Pemilihan (Dapil) Balikpapan Utara, salah satunya Syarifuddin Oddang pada Rabu (18/10/2023).

Kegiatan ini dihadiri puluhan warga Jalan Soekarno Hatta, Km 12 Kelurahan Karang Joang dengan mengusung tema "Percepatan Pembangunan Infrastruktur untuk Kesejahteraan Masyarakat".

Syarifuddin Oddang mengatakan, bahwa program Dialog Warga merupakan program yang diluncurkan DPRD Kota Balikpapan guna dapat menjalin komunikasi kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar dalam menjalankan tugas pengawasan serta pelayanan kepada masyarakat setiap anggota DPRD Kota Balikpapan dapat berjalan maksimal.

"Berbagai permasalahan diperbincangkan dalam Dialog Warga ini.

Mulai dari infrastruktur jalan, pelayanan kesehatan hingga permasalahan pendidikan menjadi topik utama," ujarnya.

Pada kesempatan ini salah seorang warga RT 21, Lina menyampaikan jika di lingkungan tinggalnya menginginkan adanya fasilitas jalan yang bagus. Sehingga saat beraktifitas menggunakan sepeda motor bisa berkendara dengan aman dan nyaman.

"Di RT 21 jalannya masih belum bersemen apalagi aspal. Jadi kalau hujan jalan licin. Saya berharap bisa dilakukan semenisasi agar kalau hujan kita tetap bisa lewat," ujarnya.

Warga lainnya, Rahmatullah menyampaikan perihal kesehatan dalam hal ini BPJS gratis dan masalah pendidikan. "Saya belum mendapat BPJS Kesehatan secara gratis seperti orang-orang lainnya yang sudah dapat. Juga soal sekolah, kita tiap ta-

hun selalu ramai dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) kiranya bisa menambah sekolah negeri lagi di Balikpapan Utara ini," jelasnya.

Menanggapi keluhan warga tersebut, Syarifuddin Oddang menyampaikan, untuk permasalahan akses jalan akan diperjuangkannya dalam program SPGRM di Kelurahan. "Kalau soal BPJS Kesehatan nanti kita bantu juga prosesnya di kelurahan, karena yang melaksanakannya di sana," ujarnya.

Dengan Dialog Warga ini, Syarifuddin Oddang memastikan akan berusaha semaksimal mungkin mewujudkan keinginan warga. Namun, warga pun harus bersabar selagi aspirasinya diperjuangkan di DPRD Kota Balikpapan. (ADV/DPRDBalikpapan/Bom)

Pewarta : Aprianto

Editor : Nicha Ratnasari



DPRD PROVINSI KALTIM



Kunjungan Komisi IV DPRD Kaltim, ke PT KFI.

Kunjungi Lokasi Kebakaran Smelter Nikel, Ketua Komisi IV Minta Sosialisasi K3 Lebih Masif

SAMARINDA - Pasca insiden kebakaran di PT Kalimantan Ferro Industri (KFI) yang merupakan perusahaan Smelter Nikel di Desa Pendingin, Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Komisi IV DPRD Kaltim melakukan tinjauan ke lapangan.

Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Akhmed Reza Fachlevi, menerangkan, insiden kebakaran yang terjadi merupakan bencana yang di luar kendali manusia. Namun, dengan memegang teguh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terutama di area yang tingkat risiko kecelakaan tinggi, insiden dapat dikurangi risikonya.

Terkait insiden kebakaran yang terjadi beberapa waktu lalu, Reza mendorong kepada pihak Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim melakukan pembinaan K3 secara masif kepada seluruh perusahaan yang beroperasi di Kaltim.

"Khususnya di KFI ini. Karena perusahaan ini juga istilahnya besar sekaligus investasinya juga lumayan untuk Kaltim," ucap Politisi Gerindra ini saat berkunjung ke PT KFI, Rabu (17/10/2023).

Reza bersama Anggota Komisi IV DPRD Kaltim lainnya, yang juga didampingi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kaltim,

mengatakan PT KFI sebenarnya telah menerapkan K3 di area pekerjaannya. Hanya saja, butuh upaya lebih agar insiden serupa tak terjadi lagi dikemudian hari.

"Saat ini sih KFI terus berupaya untuk meningkatkan K3 yang ada di perusahaan ini dan walaupun ini belum beroperasi masih uji coba, tapi harapan kita ke depannya jangan sampai terulang lagi, maka dari itu nanti akan ada pembinaan," tutupnya. ([eky/adv/dprdkaltim](#))

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



Plh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Timur Taupik saat menghancurkan Arsip milik Biro Keuangan Provinsi Kaltim 3 Oktober lalu.

6.707 Arsip Inaktif Eks Biro Keuangan Provinsi Kaltim Dimusnahkan DPKD Kaltim

SAMARINDA - Usai dimusnahkan secara simbolis pada 3 Oktober 2023 lalu, 6.707 arsip inaktif milik eks Biro Keuangan Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) pada Selasa (17/10/2023), berhasil dimusnahkan dengan metode pencacahan menggunakan mesin oleh Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur.

Pemusnahan arsip-arsip tersebut berlangsung di Depo Arsip DPK Kaltim Jalan Bung Tomo No.130, Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang. Proses pemusnahan dilakukan secara bergantian oleh para arsiparis.

Arsiparis DPKD Kaltim, Andreas Keilan mengungkapkan proses pemusnahan telah berlangsung sejak seminggu silam dan akan terus berlanjut

hingga seluruh arsip telah tercacah. "BPKAD telah menyerahkan seluruh arsip dan ini merupakan tindak lanjut dari upaya penyelamatan dokumen dengan melalui proses pemusnahan. Pemusnahan ini pun juga tidak bisa sembarang dilakukan. Harus melalui beberapa kali pengecekan oleh DPKD Kaltim dan ANRI hingga dinyatakan boleh untuk dimusnahkan," jelas Andreas saat ditemui diruangannya, Selasa (17/10/2023).

Arsip-arsip yang telah menjadi potongan-potongan kertas tersebut selanjutnya akan diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

"Pemusnahan selanjutnya akan dilanjutkan oleh Dinas Lingkungan Hidup" tutupnya.

Diketahui, arsip-arsip yang berusia

lebih dari 15 tahun tersebut terdiri dari berbagai dokumen, seperti buku hingga lembaran kertas.

Sebelumnya proses serah terima dan pemusnahan telah dilakukan secara simbolis oleh Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Kalimantan Timur serta turut dihadiri langsung oleh Tato Purjianto selaku Arsiparis Alih Media, Ketua Tim Akuisisi Kementerian Lembaga Perpindahan Ibukota Negara dan Asisten Gubernur Bidang Administrasi Umum, Riza Indra Riadi di Lantai 5 Gedung BPKAD Provinsi Kalimantan Timur, Jalan Kesuma Bangsa, Samarinda. (ADV/Han/DPKD)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



DPKD Kaltim yakni Arsiparis Ahli Muda, Dewi Susanti Elha, Asisten III Bidang Administrasi Umum Mahulu, Kristina Tening, Pejabat Bappelitbangda dan para peserta saat sesi foto bersama.

Kabupaten Mahulu Gelar Pelatihan Aplikasi Srikandi di Samarinda

SAMARINDA - Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu) terus berbenah membangun dan mengembangkan sistem pemerintahan yang baik. Salah satunya berupaya membenahi proses kearsipan yang berjalan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Mahulu.

Oleh sebab itu, guna mendorong tata kelola kearsipan dan informasi Mahulu berkualitas, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi (Bappelitbangda) Mahulu melaksanakan Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Srikandi pada Rabu (18/10/2023).

Kegiatan yang berlangsung di Meeting Room Lantai 12 Hotel Aston Samarinda, dihadiri perwakilan masing-masing OPD Kabupaten Mahulu.

Dalam sambutannya, Asisten Bidang Administrasi Umum Mahulu (Asisten III) Kristina Tening menyambut baik pelaksanaan pelatihan

Srikandi yang mendatangkan narasumber yang merupakan ahli dalam aplikasi Srikandi dari DPKD Kaltim yakni Arsiparis Ahli Muda, Dewi Susanti Elha.

Baginya, Srikandi perlu diketahui oleh seluruh pegawai OPD guna membantu pengelolaan dan pencarian arsip secara cepat dan tepat.

"Kabupaten Mahulu belum melakukan pemasukan data dalam aplikasi Srikandi. Komitmen harus dibangun untuk mengelola arsip dengan baik. Ke depannya setelah mendapat ilmu mengenai Srikandi, kami akan segera rancang anggaran dan pembinaan secara berkelanjutan untuk memperkenalkan peran penting arsip bagi SKPD," papar Kristina.

Ia melanjutkan agenda yang berlangsung pada tanggal 18 - 19 Oktober 2023 tersebut sebagai bentuk komitmen pembaruan penataan dan pengelolaan arsip di Mahulu, yang menurutnya masih belum konsisten

untuk disajikan dengan baik.

"Oleh karenanya, manajemen pengelolaan arsip masih menjadi perhatian dan prioritas," pungkasnya

Dia juga menyebutkan bahwa pengarsipan bukan sekadar dokumentasi tapi lebih memudahkan pekerjaan. Dia yakin ke depannya proses pengarsipan akan terus membaik di kabupaten ujung sungai Mahakam Kaltim tersebut.

"Kalau ada arsip bisa memudahkan pekerjaan kita, karena arsip itu tidak hanya sekadar sebuah bentuk dokumentasi. Saya percaya Mahulu dengan kemauan yang terus belajar akan terus semakin berkembang menjalankan sistem di dalamnya dengan baik, terutama pada regulasi dan proses kearsipannya," tutupnya. (ADV)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Bontang Utara Disebut Miliki Sebaran Proyek Usaha Terbanyak

BONTANG - Berdasarkan data yang dirilis oleh DPMPTSP Kota Bontang, Kecamatan Bontang Utara disebut sebagai salah satu kecamatan yang memiliki proyek usaha terbanyak di Kota Bontang. Proyek usaha yang dimaksud antara lain berbentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan perusahaan.

Jabatan Fungsional (Jabfung) Sub Koordinator Pelayanan Perizinan Ekonomi DPMPTSP Bontang, Natalia Santi Kanan mengungkapkan data

tersebut tercatat dalam Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA).

“Sekali lagi, DPMPTSP menerbitkan ini berdasarkan Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) kami selalu berpatokan dengan sistem tersebut,” jelasnya.

Data ini dihitung berdasarkan OSS-RBA sejak 4 Agustus 2021 hingga 16 Oktober 2023. Disebutkan, ada 8.591 proyek usaha di Kecamatan Bontang Utara, kemudian sebanyak 4.713 proyek

usaha di Kecamatan Bontang Selatan dan terakhir sebanyak 2.045 sebaran proyek usaha di Bontang Barat.

“Kemungkinan masih ada yang belum membuat NIB sehingga belum terdaftar dalam OSS-RBA tersebut, tapi karena kita rutin melakukan kontrol lapangan memastikan tiap usaha mendaftarkan usahanya ke DP-MPTSP’ tutupnya. (adv)

Pewarta : Syakurah

Editor : Nicha Ratnasari

Koran DIGITAL
MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

Instagram: [media_kaltim](#) Facebook: [mediakaltimdotcom](#) Website: [mediakaltim.com](#) YouTube: [media kaltim](#)

Kenali Bakat Anak di Usia Emasnya

Oleh Muthi Masfu'ah, AMd, CN NLP

Direktur Pelaksana Harian RK Salsabila, Trainer, dan Penulis

MEMASUKI usianya yang dikenal sebagai usia emas, tepatnya pada usia 4 tahun, umumnya anak sudah menunjukkan tanda-tanda minat dan bakatnya. Nah, bagi para orangtua, salah satu agenda penting dalam pola asuh anak yang harus dilakukan adalah mengenali bakat anak.

Sebab, dengan mengenali bakat anak sejak dini, orang tua diharapkan dapat membantu mengembangkan karier anak di masa yang akan datang. Meskipun orang tua tidak akan mengetahui persis bakat yang dimiliki anak, tetapi seiring berjalannya waktu, bakat anak akan terlihat.

Karenanya, orang tua dapat mengenali bakat anak sejak dini agar anak dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya. Berikut ini saya memberikan beberapa tips agar bakat anak dapat tergalai, yaitu:

Kenalkan Anak pada Berbagai Bidang.

Di sini, orang tua perlu mengenalkan anak pada berbagai bidang terlebih dahulu, seperti sains, olahraga, atau seni, agar anak dapat memilih bidang yang membuatnya tertarik. Semakin banyak bidang yang anak ketahui, semakin mudah bagi anak dan orang tua untuk menilai bidang apa yang diminati anak. Jika telah terlihat, maka asahlah bakat anak tersebut.

Kebiasaan dan Kesukaan Anak Perlu Diamati.

Dalam hal ini, orang tua perlu memperhatikan kebiasaan dan kesukaan anak. Kebiasaan yang mereka lakukan biasanya akan menunjukkan seberapa besar minat anak terhadap suatu aktivitas. Jika anak sering dan senang melakukan kegiatan tertentu, seperti menggambar atau mewarnai, terutama jika anak tidak pernah mengalami kesulitan, hal ini bisa jadi potensi yang harus dikembangkan. Karenanya, sebagai orang tua yang baik, semua kegiatan yang anak lakukan harus diperhatikan dengan baik dan cermat.

Kenalkan Anak dalam Berbagai Kompetisi.

Orang tua harus memahami bahwa mengenali bakat dan minat anak bukanlah hal yang instan atau sederhana. Oleh karena itu, mengajak anak mengikuti berbagai perlombaan bisa jadi cara yang tepat. Namun, pastikan bahwa hal ini dilakukan sesuai dengan persetujuan anak dan tidak dipaksakan.

Karena jika dipaksakan, hal ini dapat membuat anak merasa tertekan dan enggan untuk melanjutkannya, sehingga orang tua kesulitan dalam mencari bakat anak yang sebenarnya.

Kenali dan Dukong Hobi Anak.

Ketika anak memiliki hobi yang positif, sebaiknya orang tua tidak menghalanginya. Dengan menghargai hobi yang anak lakukan, anak akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, sehingga akan mengerjakan hobinya dengan sungguh-sungguh. Misalnya, jika anak sangat suka

menggambar atau melukis, bernyanyi, atau menari, maka orang tua wajib menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan anak untuk mengejar hobi tersebut.

Apresiasi dan Motivasi Anak.

Orang tua harus terus berusaha untuk mengembangkan bakat anak, dan yang lebih penting, perlu meningkatkan harga diri anak. Orang tua dapat mengapresiasi dan memotivasi anak dengan memberikan pujian atas upaya mereka dalam menyelesaikan tugas dengan penuh kebagiahan. Melalui cara ini, anak akan belajar bahwa mengasah keterampilan seseorang membutuhkan waktu dan usaha, dan itulah mengapa motivasi dan dukungan orang tua sangat diperlukan.

Pilihlah Sekolah yang Tepat untuk Menggali Bakat Anak.

Orang tua juga harus cermat dalam memilih sekolah yang tepat untuk menggali bakat anak di usia emasnya. Memilih sekolah yang tepat dalam mengembangkan bakat anak sangat penting agar perkembangannya lebih optimal.

Nah para orangtua teruslah bersemangat untuk menentukan bakat anak secara tepat di usia emas anak yang tak terulang seumur hidupnya. (*)



Qisbelian Snack Indonesia Juara di Ajang IMA UMKM AWARDS Tingkat Nasional

JAKARTA - Indonesia Marketing Association (IMA) menyelenggarakan ajang IMA UMKM AWARDS di Jakarta pada 14 Oktober 2023 sebagai bagian dari pengembangan ekosistem pembinaan dan pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Rangkaian Seleksi IMA UMKM Award telah dilaksanakan sejak Mei hingga Oktober, di mana pada tahap seleksi diikuti 477 UMKM dari seluruh Indonesia yang dibagi menjadi 2 golongan, yaitu UMKM dan Pariwisata.

Dari 477 peserta yang telah melewati tahap seleksi hingga pelatihan, sebanyak 6 UMKM terpilih menjadi finalis untuk kategori wisata dan umum, dan mengikuti penjurian pada 14 Oktober 2023 di Ballroom Century Park Hotel Jakarta.

Penilaian pemenang didasarkan pada tiga kriteria, yaitu pengembangan bisnis, sistematika paparan, dan kemampuan presentasi.

Pemenang memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan business matching dengan beberapa perusahaan, baik dari segi permodalan maupun pengembangan usaha.

Handrini, selaku pemilik PT. Qisbelian Snack Indonesia, merasa bersyukur dan bahagia bisa mengikuti kegiatan IMA UMKM AWARD 2023 karena banyak ilmu dan masukan yang didapatkan.

"Saya bersyukur mendapatkan kesempatan mengikuti IMA UMKM AWARDS 2023 ini. Karena dari sini saya sadar selama ini mindset saya salah, hanya mindset pedagang bukan entrepreneur. Selama ini saya hanya fokus bagaimana produk saya habis bukan bagaimana bisnis saya berkembang. Dari IMA UMKM AWARDS 2023, saya belajar bagaimana bisnis saya bisa berkembang, berjalan lancar sesuai dengan target dan rencana kedepan. Sebuah bisnis tidak akan bisa berkembang tanpa marketing. Dan marketing itu lebih dari sekedar memasarkan produk, tetapi juga bagaimana menentukan target pasar, branding, dan menentukan nilai produk itu sendiri," ungkapnya.

PT Qisbelian Snack Indonesia merupakan UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara yang berkolaborasi dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra melalui Lembaga Pengembangan Bisnis. UMKM ini menjadi satu-satunya perwakilan Kalimantan Timur, khususnya Bontang, yang berhasil masuk dalam tiga besar ajang IMA UMKM Awards dan mengikuti kegiatan penjurian final di Jakarta dengan dewan juri Bapak Suparno Djasmin, YW Junardy, Juan Permata, Erik Hidayat, dan dua juri lainnya.

PT Qisbelian Snack Indonesia keluar sebagai juara kedua umum untuk kategori wisata di ajang IMA UMKM Awards, sebuah prestasi yang membanggakan bagi PT. Pama Site Indo sebagai perusahaan yang membina langsung UMKM tersebut. Hal ini menjadi indikasi bahwa program pembinaan yang selama ini dilakukan memberikan manfaat dan berkualitas sehingga dapat mengantarkan PT Qisbelian Snack Indonesia menjadi

juara dalam ajang kegiatan dengan lingkup nasional.

Handrini, selaku pemilik dari PT. Qisbelian Snack Indonesia, mengungkapkan rasa syukurnya bisa menjadi salah satu binaan CSR PT. Pama Site Indo melalui LPB Pama Bessai Berinta (YDBA).

"Saya juga sangat bersyukur, sebagai UMKM binaan PAMA yang berkolaborasi dengan YDBA Jakarta melalui LPB PAMA Bessai Berinta, selama ini program yang kami terima juga terfokus pada pemasaran dan pengembangan bisnis. Mulai dari pelatihan, pendampingan, mengarah pada bagaimana pemasaran produk binaan bisa bertambah dan selalu mengedepankan kualitas. Saya berharap selanjutnya dapat terus berkolaborasi dengan baik PT. PAMA maupun YDBA untuk kemajuan bisnis saya dan UMKM lainnya," ungkapnya.

Disampaikan oleh Apak Adang Adha, selaku ketua pelaksana kegiatan tersebut, dalam suatu momen berbincang bersama Handrini, pemilik PT Qisbelian Snack Indonesia, agar pencapaian dan kemampuannya tidak berhenti sampai di sini saja. Ke depannya, Handrini harus bisa menyebarkan pengalaman serta kemampuannya agar bermanfaat bagi UMKM lainnya, khususnya di Kawasan Kalimantan. (ADV)





Jaga Kondusifitas Daerah, Pupuk Kaltim Koordinasi Pengamanan Bersama Unsur Masyarakat

BONTANG - Tingkatkan sinergi dalam mengoptimalkan pengamanan kawasan guna menjaga operasional perusahaan dan kondusifitas wilayah, PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) gelar koordinasi pengamanan eksternal bersama unsur masyarakat dan stakeholders di Kota Bontang. Kegiatan berlangsung di Ballroom Hotel Equator Bontang, Selasa (17/10/2023).

VP Keamanan Pupuk Kaltim I Made Darmadi Giri, menyampaikan kegiatan ini sengaja digagas untuk saling bertukar wawasan terkait langkah pengamanan yang diterapkan di lingkungan Pupuk Kaltim dan sekitar perusahaan, sekaligus upaya menjaga kondusifitas wilayah dan kawasan dengan peran serta masyarakat hingga stakeholders terkait.

"Melalui koordinasi pengamanan ini, diharap semakin meningkatkan sinergitas antara Pupuk Kaltim dengan seluruh unsur masyarakat dan stakeholder, sehingga keamanan dan kondusifitas dapat terus kita jaga bersama," ujar Made.

Dijelaskannya, Pupuk Kaltim sebagai obvitnas yang beroperasi di Kota Bontang, menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2019, tindak lanjut Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 tentang pengamanan Obvitnas.

Hal tersebut mengingat aspek keamanan merupakan faktor utama dalam memastikan kelangsungan operasional Pupuk Kaltim, agar senantiasa dapat melaksanakan aktivi-

tas produksi secara lancar.

Selain sistem manajemen pengamanan yang kuat, kondusifitas kawasan juga sangat ditentukan adanya dukungan dan sinergitas seluruh unsur terkait hingga masyarakat, guna memastikan keamanan agar terus terjaga dengan baik. Hal ini menjadi salah satu fokus yang dikedepankan Pupuk Kaltim, sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan memberi manfaat bagi masyarakat hingga pembangunan daerah.

"Maka dari itu, kita dapat memperkuat komitmen bersama untuk menjaga serta peduli dengan saling dukung menciptakan situasi kondusif di Kota Bontang," tambah Made.

Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Prastiya, melalui Kasubag Kerma Bag Ops Iptu Sodik Suhartanto, menilai koordinasi dalam menjaga keamanan wilayah penting dilakukan, utamanya yang berkaitan dengan operasional Perusahaan. Dari hal itu situasi dapat senantiasa terkendali tidak hanya dari sisi Pupuk Kaltim, tapi juga wilayah sekitar dengan dukungan seluruh unsur masyarakat.

Menurut Yusep, pengamanan Pupuk Kaltim dan kawasan perusahaan juga bagian dari tugas kepolisian, mengingat obvitnas sebagai aset negara penting untuk terjaga agar terus beroperasi dengan lancar. Maka dari itu sinergi yang terjalin antara seluruh unsur perlu diperkuat.

"Komitmen ini hendaknya bisa terus kita jaga dengan baik, agar kon-

dusifitas Bontang dan operasional Pupuk Kaltim sebagai salah satu obvitnas dapat terjaga dengan dukungan seluruh unsur masyarakat," ucap Iptu Suhartanto.

Senada, Komandan Kodim 0908 Bontang melalui Danramil Loktuan Kapten Inf Niko Katani, pun menyebut keamanan obvitnas merupakan salah satu fokus TNI dalam hal pengamanan wilayah, dengan melibatkan prajurit hingga tingkat Bintara Pembina Desa (Babinsa). Namun hal ini tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa dukungan dan keterlibatan masyarakat.

"Kegiatan ini menjadi salah satu sarana untuk mewujudkan hal tersebut, sehingga keamanan wilayah dengan situasi yang kondusif bisa berjalan sesuai harapan," ucap Kapten Inf Niko.

Dirinya pun mendukung kegiatan ini dilaksanakan berkesinambungan, sehingga dinamika yang berpotensi mengancam keamanan wilayah hingga berdampak terhadap operasional perusahaan maupun lingkungan bisa diantisipasi dengan baik. Kata dia, masyarakat sudah sepatutnya turut bertanggung jawab dalam menjaga keamanan, minimal di lingkungan masing-masing.

"Jika ini bisa terimplementasi dengan baik, maka Bontang yang kondusif sudah pasti terwujud. Kami sebagai prajurit memastikan sangat fokus terhadap keamanan wilayah dan masyarakat, sehingga sinergi untuk tetap menjaga hal tersebut penting terjalin," pungkasnya. (ADV)



Salah satu piagam penghargaan yang didapatkan oleh RSUD Taman Husada Bontang.

RSUD Raih Akreditasi Rumah Sakit Tipe B Tingkat Kelulusan Paripurna

BONTANG - RSUD Taman Husada Bontang kerap meraih penghargaan. Penghargaan terbaru di tahun 2023 ini, RSUD mendapatkan Akreditasi dan penghargaan terbaik dari fasilitas kesehatan Rumah Sakit Tipe B.

Tri Ratna Paramita, Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik RSUD Taman Husada menjelaskan, akreditasi itu dengan tingkat kelulusan paripurna, atau Bintang 5.

Dijelaskannya, pertama tentang akreditasi rumah sakit dimana melakukan survei penilaian di Februari dan awal Maret. Hasilnya sudah keluar dengan terakreditasi Pari Purna atau Bintang 5, Bintang paling tinggi.

Artinya, 5 bintang yang sudah RSUD Bontang dapatkan, jadi akreditasi penilaian mutu, bentuk penilaian mutu rumah sakit yang diakui oleh

negara. Dimana setiap rumah sakit harus terakreditasi dengan tingkatan paling tinggi adalah yakni bintang 5 atau dengan sebutan Pari Purna. Selain mutu, ke arah keselamatan pasien, manajemen resiko rumah sakit, pencegahan infeksi, semua ada di dalam situ menjadi satu.

Kedua, mendapatkan penghargaan terbaik dari fasilitas kesehatan rumah sakit tipe B yang terbaik dari Bapeten, terhadap pelaporan untuk sinar radiasi.

RSUD Bontang rutin melakukan pelaporan dan perizinan oleh tenaga yang kontak langsung dengan radiasi. Terutama di bagian radiologi.

"Penghargaan yang paling bergengsi adalah tingkat nasional tahun 2022 oleh JKN. Kami mendapatkan juara satu untuk rumah sakit tipe B yang terbaik, oleh JKN. Tahun ini,

kita maju lagi mewakili cabang, akan tetapi hanya sampai di wilayah saja. Kami kalah di tahap wilayah, dan di tahap selanjutnya tidak mendapatkan," bebernya.

Ratna juga menambahkan, jika mau diikuti untuk mendapatkan piagam penghargaan sangat banyak, seperti inovasi pelayanan publik, dan ada juga evaluasi pelayanan publik. Akan tetapi terkadang dengan waktu yang jaraknya sangat singkat dan bersamaan, sehingga tidak sempat untuk mengikuti.

"Kami saat ini sedang penilaian evaluasi pelayanan publik di 2023, dimana rumah sakit merupakan fokus tujuan untuk jadi penilaian. Sampai sekarang hasilnya kami belum menerima, mudahan saja kami bisa menaikan nilainya dan bisa meraih penghargaan," ucapnya. (dwi/adv)



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya

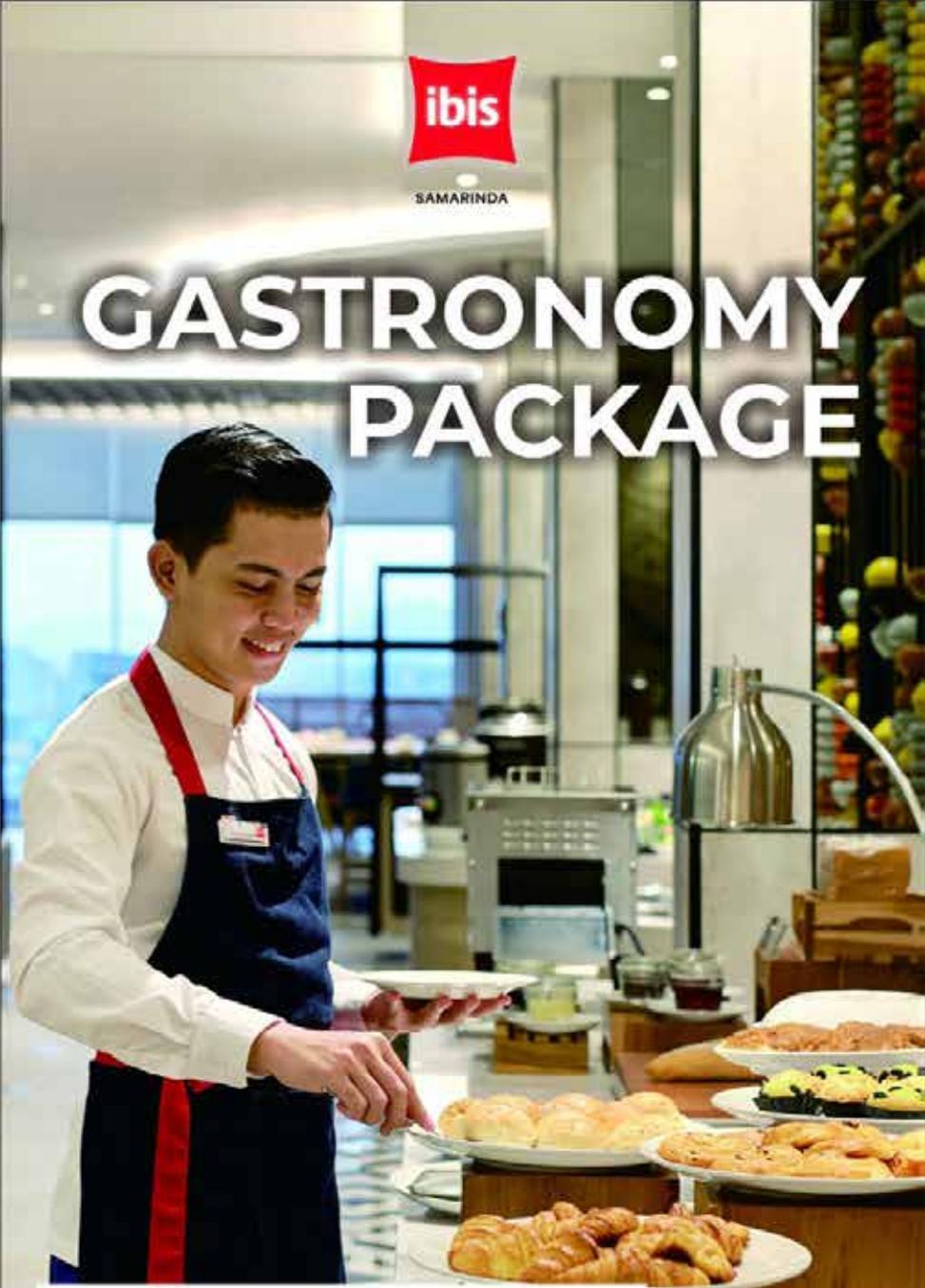


Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



ibis
SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:

 @ibishotelsamarinda  0811 - 551 - 6000

all.accor.com

Operasi Malam di Kuburan, Polres Kubar Gagalkan Peredaran Sabu-sabu

KUTAI BARAT - Satuan Reserse Narkotika (Satreskoba) Polres Kabupaten Kutai Barat (Kubar) berhasil meringkus tiga pemuda yang diduga memiliki barang haram jenis sabu-sabu.

Dari hasil pengembangan dan penyidikan, polisi menangkap 3 pelaku berinisial D (41 tahun), HA (30 tahun), dan EY (25 tahun).

Kapolres Kubar AKBP Heri Rusyaman mengungkapkan awalnya petugas mendapat informasi bahwa sering terjadi transaksi narkotika di Gang Kuburan Muslim Mentiwan tersebut.

Kemudian dilakukan penyelidikan, pada Senin, 16 Oktober 2023, belum lama ini, sekitar jam 19.30 Wita, tepatnya di Gang Kuburan Muslim Mentiwan RT 30 Kelurahan Melak Ulu Kecamatan Melak. Saat itu terlihat satu unit mobil jenis Mitsubishi Triton warna putih memasuki Gang Kuburan Muslim lalu terlihat dua orang turun dari mobil tersebut.

"Yang turun dari mobil tersebut adalah tersangka D dan tersangka EY, keduanya nampak terlihat sedang mencari sesuatu di sekitaran pohon bambu dan saat itu tersangka D terlihat mengambil sesuatu dari atas tanah, dan saat akan kembali ke mobil yang mereka kendarai, tersangka HA berada dalam mobil, lalu tim satreskoba langsung melakukan penangkapan," ungkap Kapolres, Rabu, (18/10).

Kapolres menambahkan lagi, setelah Tim Satreskoba melakukan penangkapan tangan, ditemukanlah barang haram jenis sabu-sabu di tangan sebelah kanan tersangka D, lalu ditemukan satu bungkus kotak rokok Sampoerna warna hijau putih.

Setelah dibuka, didalamnya terdapat satu lembar potongan tisu warna putih yang didalamnya terdapat satu poket narkotika yang diduga jenis sabu-sabu yang terbungkus dalam plastik klip warna bening.

"Tim Satreskoba yang melakukan penangkapan, lalu menanyakan kepada tersangka D, tanpa berbelit, tersangka D mengakui kepemilikan satu

poket sabu tersebut milik tersangka D dan tersangka EY," beber Kapolres.

"Sabu itu didapatkan dengan cara membeli melalui perantara tersangka HA. Tersangka HA juga mendapatkan barang haram jenis sabu itu dari seseorang yang bernama J. Selanjutnya tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Kutai Barat untuk dilakukan proses penyidikan lebih lanjut," sambung Kapolres.

Untuk diketahui, barang bukti (BB) milik tersangka yang disita oleh Tim Satreskoba Polres Kubar yakni satu poket narkotika jenis sabu-sabu berat kotor 0,3 Gram, satu bungkus kotak rokok Sampoerna warna hi-

jau putih, satu lembar potongan tisu warna putih, satu unit HP merk Oppo warna abu-abu, satu unit mobil Mitsubishi Triton warna putih beserta kunci kontak dan STNK-nya, satu unit HP merk Oppo warna merah tanpa tutup belakang, satu unit HP merk Oppo warna hitam.

"Pelaku disangkakan pasal 114 ayat (2) dan/atau pasal 112 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika," tutup Kapolres. (**)

Penulis: Ichal

Redaktur: Agus Susanto



Tersangka D, HA, dan EY beserta barang bukti berupa sabu, HP, dan mobil.



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian saat mengunjungi destinasi Goa Batu Tapak Raja, Selasa (17/10/2023).

Hetifah Fasilitas Desa Wonosari jadi Desa Wisata di IKN Lewat Pelatihan dan Pendampingan

PPU - Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian terus mendorong kemajuan industri pariwisata di kawasan sekitar Ibu Kota Nusantara (IKN). Kali ini, dia mengajak Politeknik Pariwisata Makassar ke Desa Wonosari, Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara (PPU).

Para akademisi itu diminta untuk memberikan bimbingan dan pelatihan serta pendampingan ke pelaku pariwisata di desa ini untuk meningkatkan kompetensinya. Dari kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi "pemain utama" dalam pinadhanya pusat negara ke Kaltim.

"Bimtek merupakan media untuk bersinergi, membuat rencana bersama, dan action plan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif pada warga Kaltim saat ini sangat penting, khususnya yang berada di sekitar IKN. Agar jangan hanya jadi penonton," ujarnya, Selasa (17/10/2023).

Penguatan kapasitas ini secara khusus mengangkat tema "Ekonomi Tumbuh dan Bangkit Melalui Kebangkitan Desa Wisata yang Terkelola dengan Baik". Dimaksudkan agar nantinya IKN dapat menyerap tenaga kerja dan buka kesempatan usaha bagi warga lokal.

Menurut Hetifah, IKN merupakan peluang besar yang dapat memicu perkembangan di wilayah PPU. Di sisi lainnya, pembangunan di PPU juga harus memiliki berdampak positif bagi masyarakat.

"Jangan sampai hadirnya IKN menjadikan warga tidak sejahtera, sebab hal ini memprihatinkan. Terus terang saya sangat sedih kalau IKN ada, tapi banyak warga PPU yang menganggur. Jangan sampai itu terjadi," sebut dia.

Adapun peserta pelatihan kali ini diikuti oleh 60 peserta, berasal dari kalangan kelompok sadar wisata (pokdarwis), karang taruna, Bumdes, BPD, aparat desa, PKK dan pelaku usaha homestay. Paparan materi disampaikan oleh tim Poltekar, Mu-

hammad Arifin dan Nursalam dan Ketua Asosiasi Desa Wisata se-Indonesia (Asidewi), Andi Yuwono.

Lebih lanjut, Hetifah menegaskan karena adanya IKN, Kaltim kini telah menjadi sorotan dunia. Sehingga kesempatan sebesar-besarnya bagi masyarakat untuk dapat bersaing sebagai masyarakat lokal yang unggul sangat besar.

Pilihan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam penilaiannya merupakan hal yang tepat. Terlebih, Desa Wonosari memiliki destinasi Goa Batu Tapak Raja yang saat ini sedang berkembang dan memiliki prospek yang sangat baik ke depan.

"Bimtek ini diharapkan menjadi kegiatan berkelanjutan. Untuk memastikan bahwa hadirnya IKN tidak membuat warga Wonosari menjadi penonton dan berujung tidak sejahtera," pungkas Hetifah.

Pewarta : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigas Kencana No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Baru, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



**PROSES AKREDITASI
DIJALANI
EMPAT PUSKESMAS**



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM



Dr. Akmal Malik, M.Si
PJ GUBERNUR KALTIM



dr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



Setiap lima tahun sekali puskesmas wajib melakukan akreditasi ulang. (Istimewa)

Proses Akreditasi Dijalani Empat Puskesmas

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur (Kaltim) menyebutkan ada empat Puskesmas menjalani proses survei akreditasi.

"Survei akreditasi dilakukan oleh lembaga independen, yaitu lembaga penyelenggara akreditasi jumlahnya ada 13 lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan guna menilai Puskesmas dari segi mutu dan sesuai standar," jelas Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kaltim Dr Ronny Setiawati, Jumat (13/10/2023).

Akreditasi Puskesmas adalah proses penilaian secara sistematis dan komprehensif terhadap fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan pasien serta memenuhi standar nasional.

"Ada empat tingkat akreditasi Puskemas, yaitu Paripurna, utama, Madya, dan Dasar. Tingkat akreditasi ini ditentukan berdasarkan hasil dari LAN dan Kementerian Kesehatan," ujarnya.

Lebih lanjut, untuk Puskesmas yang sudah terakreditasi, harus melakukan penilaian kembali setiap lima tahun sekali. Ini sesuai dengan regulasi terbaru yang berlaku sejak tahun 2019.

"Semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib terakreditasi, baik itu Puskesmas maupun rumah sakit. Ini penting untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan sesuai standar kepada masyarakat," pungkasnya. **(adv)**

Pewarta : Ernita

Editor : Nicha Ratnasari



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



Dra. Sri Wahyuni MPP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. Akmal Malik, M.Si
PG GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Muallim, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



Rumah sakit Sepaku merupakan kesehatan untuk melayani pekerja yang ada di IKN. (Media Kaltim)

DINKES KALTIM PENUHI KEBUTUHAN SDM RUMAH SAKIT SEPAKU

SAMARINDA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tengah mempersiapkan fasilitas kesehatan yang ada di Ibu Kota Nusantara (IKN). Di kawasan Sepaku saat ini hanya ada satu Rumah Sakit kelas D, dan ada 5 Puskesmas.

"Kami masih terus berbenah untuk fasilitas kesehatan yang ada di sana. Apalagi untuk menyambut IKN, tentu seperti rumah sakit kelas D akan menjadi kelas C," ungkap Kepala Bidang Fasyankes Dinas Kesehatan Kaltim Dr Rony Setiawati, Selasa (10/10/2023).

Pemerintah daerah pun tak hanya menyerahkan ke Kementerian Kesehatan, tetapi juga menyiapkan anggaran untuk membantu rumah sakit yang berada di IKN, dalam program Major Project.

"Ya jadi major project itu merupakan

program gubernur Kaltim kepemimpinan Isran-Hadi. Di mana, dalam program tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu fasilitas kesehatan," bebernya.

Diketahui, anggaran sarana prasana telah disiapkan sebesar Rp10 miliar se-Kaltim, dari 2024-2026.

Akan tetapi dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk daerah IKN belum mencukupi. Sedangkan, sarana prasarana seperti tempat tidur pasien rumah sakit belum memenuhi, dan akan ditingkatkan sebelum tahun 2024.

"Untuk upaya dinas kesehatan Kaltim sendiri, tentu terkait penyediaan SDM, sarana prasarana harus dipenuhi semua," pungkasnya. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewartu : Ernita

Editor : Nicha Ratnasari



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



Dra. Sri Wahyuni M,PP
SEKDA PROV. KALTIM



Dr. Akmal Malik, M.Si
PG GUBERNUR KALTIM



dr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



Kepala Bidang Fasyankes Dinas Kesehatan Kaltim Dr Rony Setiawati. (Media Kaltim)

6 DARI 188 PUSKESMAS SEGERA TERAKREDITASI

SAMARINDA- Ada sebanyak 188 Puskesmas yang ada di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Namun, masih tersisa 6 Puskesmas yang belum memiliki akreditasi.

Kepala Bidang Fasyankes Dinas Kesehatan Kaltim Dr Rony Setiawati mengatakan, sejak tahun 2022 seluruh fasilitas kesehatan diwajibkan memiliki akreditasi. Sehingga masih ada 6 puskesmas dari 188 yang belum terakreditasi.

"Kementerian kesehatan membentuk 13 lembaga yang akan menilai puskesmas tersebut. Dan di tahun ini akan ada 4 puskesmas yang akan diakreditasi," jelas dr Rony

Setiawati, Selasa (10/9/2023).

Lebih lanjut, untuk pembiayaan akreditasi akan dibebankan kepada pemerintah kabupaten/kota. Di mana jika sebelumnya, biaya akreditasi dibebankan kepada pemerintah pusat.

"Nantinya akan ada 5 penilaian untuk akreditasi, seperti paripurna, utama, madya, dan dasar. Jadi tidak ada puskesmas yang tidak lolos akreditasi, hanya saja penilaian setiap puskesmas berbeda," tutupnya. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewartanya : Ernita

Editor : Nicha Ratnasari



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



Dra. Sri Wahyuni MPP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. Akmal Malik, M.Si
PD GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Muallim, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



Dinkes galakkan penurunan stunting di Kaltim. (Istimewa)

DINKES PANTAUAN GIZI D/S, DAMPAK TINGGINYA ANGKA STUNTING

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) membahas peningkatan capaian program gizi dengan istilah D/S. D adalah jumlah balita yang ditimbang dan S adalah jumlah semua balita yang berada di wilayah kerja.

"Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemantauan kesehatan bayi dan balita melalui kegiatan posyandu," ungkap Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kaltim Muhammad Maulana Fahmi, Senin (9/10/2023).

Fahmi mengatakan, pemantauan pertumbuhan adalah salah satu kegiatan utama program dalam perbaikan gizi, yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak.

Dikemukakannya, berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan tahun 2022, prevalensi balita stunting di Kaltim mencapai 23,9 persen, menempati peringkat ke-16 tertinggi secara nasional.

Untuk angka tersebut masih tergolong tinggi, menurut Organisasi Kesehatan Dunia

(WHO), yang menetapkan batas aman prevalensi stunting maksimal 20 persen.

"Kami ingin menurunkan angka stunting di Kaltim, khususnya di wilayah calon ibu kota baru dan sekitarnya," jelasnya.

Fahmi juga menjelaskan, pemantauan status gizi pada balita dilakukan dengan memanfaatkan data hasil penimbangan posyandu setiap bulan berdasarkan indikator SKDN, di mana S adalah sasaran balita di suatu wilayah, K artinya balita yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS), D yaitu balita yang ditimbang berat badannya, dan N adalah balita yang ditimbang dan naik berat badannya.

"Kami juga ingin meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat di Posyandu," bebernya. Sementara itu, pertemuan peningkatan capaian D/S tingkat provinsi itu berlangsung dari tanggal 9-11 Oktober 2023. Diikuti oleh 33 peserta yang terdiri dari 20 peserta dari kabupaten/kota dan 13 peserta dari provinsi. Peserta berasal dari lintas sektor dan lintas program Dinas Kesehatan Kaltim. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewartu : Ernita

Editor : Nicha Ratnasari